

**LAPORAN TAHUNAN BAGI BPR – TAHUN 2025
(BANK PEREKONOMIAN RAKYAT)**

**SESUAI POJK NOMOR 23 TAHUN 2024 TENTANG PELAPORAN
MELALUI SISTEM PELAPORAN OTORITAS JASA KEUANGAN
DAN TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN BAGI BANK
PEREKONOMIAN RAKYAT DAN BANK PEREKONOMIAN
RAKYAT SYARIAH**

**SERTA SEOJK NOMOR 16/SEOJK.03/2024 TENTANG PELAPORAN
MELALUI SISTEM PELAPORAN OTORITAS JASA KEUANGAN
DAN TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN BAGI BANK
PEREKONOMIAN RAKYAT**



**PT. BPR SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
JL. SOEKARNO HATTA 150 D KEDIRI**

(0354) 693965/693966

FAX 693967

suryaarthamandiri@yahoo.com

www.sagmbpr.com

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI.....	i
BAB I INFORMASI UMUM.....	1
A. KEPENGURUSAN.....	1
1. ANGGOTA DEWAN KOMISARIS.....	1
2. ANGGOTA DIREKSI.....	1
3. PEJABAT EKSEKUTIF.....	1
B. KEPEMILIKAN.....	2
C. PERKEMBANGAN USAHA	2
1. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PER 31 DESEMBER 2025.....	2
2. KUALITAS ASET PRODUKTIF PER 31 DESEMBER 2025.....	2
3. INFORMASI PENTING LAINNYA.....	3
D. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN.....	3
1. ANALISIS POSISI BPR DALAM PERSAINGAN USAHA BERDASARKAN ASET DAN/ATAU LOKASI.....	3
2. ARAH KEBIJAKAN BPR.....	4
3. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO & TATA KELOLA BPR	4
4. STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA BPR.....	5
5. STRATEGI PENYALURAN KREDIT BPR.....	5
6. STRATEGI PENYELESAIAN PERMASALAHAN STRATEGIS BPR... ..	5
7. STRATEGI PEMENUHAN KETENTUAN BPR.....	5
E. LAPORAN MANAJEMEN.....	5
1. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR	5
2. STRUKTUR ORGANISASI.....	8
3. BIDANG USAHA.....	8
4. TEKNOLOGI INFORMASI.....	9
BAB II LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN.....	11
A. LAPORAN POSISI KEUANGAN (TERLAMPIR).....	11
B. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (TERLAMPIR).....	11
C. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (TERLAMPIR).....	11
D. LAPORAN ARUS KAS (TERLAMPIR).....	11
E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN, TERMASUK INFORMASI TENTANG KOMITMEN DAN KONTIJENSI (TERLAMPIR).....	11
F. OPINI AKUNTAN PUBLIK DAN LAPORAN AKUNTAN PUBLIK ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG DIAUDIT (TERLAMPIR).....	11
BAB III ASPEK TRANSPARANSI DAN INFORMASI PT BPR SURYA ARTHA GUNA MANDIRI.....	12
A. RIWAYAT PENDIRIAN BPR.....	12
B. PENJELASAN NPL.....	12
C. KERJASAMA BPR DENGAN BANK ATAU LEMBAGA LAIN	13
D. KEGIATAN PENGEMBANGAN.....	13

E. RINGKASAN HASIL PENILAIAN SENDIRI ATAS PENERAPAN TATA KELOLA.....	26
F. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB ANGGOTA DIREKSI.....	26
G. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB ANGGOTA KOMISARIS.....	27
H. TUGAS, TAGUNGGAJAWAB, PROGRAM KERJA DAN REALISASI PROGRAM KERJA KOMITE.....	28
I. STRUKTUR, KEANGGOTAAN, KEAHLIAN DAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMISARIS.....	29
J. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR.....	29
K. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN.....	29
L. HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM.....	29
M. HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM.....	29
N. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS.....	30
O. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH.....	31
P. PELAKSANAAN RAPAT DALAM 1 (SATU) TAHUN	31
Q. KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS.....	33
R. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)	34
S. PERMASALAHAN HUKUP YANG DIHADAPI	34
T. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENRUTAN KEPENTINGAN.....	34
U. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK.....	35
 SURAT PERNYATAAN DIREKSI	 37
PENUTUP	38
PERNYATAAN PENGURUS.....	39
LAMPIRAN.....	40

**BAB I
INFORMASI UMUM**

A. KEPENGURUSAN

1. ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Komisaris : Bambang Susilo
Alamat : Dharmahusada Regency 269 SBY RT/RW 003/010 Kel/Desa
Mulyorejo Kecamatan Mulyorejo Surabaya

2. ANGGOTA DIREKSI

Direktur Utama : Tri Sudjatmiko
Alamat : Perum Ringinpitu Indah A – 7 RT/RW 004/002 Kel/Desa
Ringinpitu Kecamatan Kedungwaru Tulungagung
Note : Pada posisi 01 November 2024, PT BPR Surya Artha Guna Mandiri
terdapat kekosongan direksi, dimana pengajuan pengunduran diri
Direktur Utama per 11 September 2024 dan non aktif per 1 November
2024.

3. PEJABAT EKSEKUTIF

a. Nama : Didit Aji Wibowo
Divisi : Kepala Bagian Bussiness/Kredit
Tempat & tanggal lahir : Palembang, 27 Juli 1985
Status perkawinan : Kawin
No. KTP : 3571012707850006
Agama : Islam

b. Nama : Rizal Ashari
Divisi : Kepala Bagian Operational
Tempat & tanggal lahir : Kediri, 06 Juli 1995
Status Perkawinan : Belum kawin
No. KTP : 3571020607950005
Agama : Islam

c. Nama : Lutfi Anggraini
Divisi : PE Kepatuhan dan Managemen Risiko
Tempat & tanggal lahir : Kediri, 29 November 1995
Status Perkawinan : Kawin
No. KTP : 3571036911950002
Agama : Islam

d. Nama : Yales Swadayati
Divisi : PE Audit Internal
Tempat & tanggal lahir : Kediri, 15 Juli 1968
Status Perkawinan : Cerai Mati
No. KTP : 3571015507680001
Agama : Kristen

B. KEPEMILIKAN

Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
ANGGOTA DIREKSI		
TRI SUDJATMIKO	00.00	00.00
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS		
BAMBANG SUSILO	00.00	00.00
PEMEGANG SAHAM		
ADJI PRAJITNO	76.85	76.85
IVI PRAJITNO	4.60	4.60
JOELIANA PRAJITNO	4.60	4.60
JULIAWATI PRAJITNO	4.60	4.60
KHENDY IRAWAN PRAJITNO	4.60	4.60
MINAWATI PRAJITNO	4.60	4.60

C. PERKEMBANGAN USAHA

1. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING PER 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	1.764.385.503
Beban Operasional	3.475.420.976
Pendapatan Non Operasional	2.579.325
Beban Non Operasional	3.379.528
Laba/Rugi Tahun Berjalan Sebelum Pajak	(1.711.835.676)
Taksiran Pajak Penghasilan	-
Jumlah Laba/Rugi Tahun Berjalan	(1.335.975.323)

2. KUALITAS ASET PRODUKTIF PER 31 DESEMBER 2025

Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penempatan Pada Bank Lain	15.313.066.364					15.313.066.364
Kredit Yang Diberikan						
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank – Pihak Terkait						
d. Kepada Nonbank – Pihak Tidak Terkait	4,850,822,661	66,619,891	772,964,735	141,164,658	5,600,744,993	11,432,316,938
Jumlah Aset Produktif	20.163.889.025	66.619.891	772.964.735	141.164.658	5.600.744.993	26.745.383.302

3. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Dari tahun 2024 – 2025, PT BPR Surya Artha Guna Mandiri terdapat kekosongan direksi, karena terdapat pengunduran diri Direktur Utama.
- b. Pada tanggal 17 Februari 2025 BPR melakukan penutupan kantor kas Kandangan yang beralamat di Jalan Jombang No. 7 Kebon Dalem Kec. Kandangan Kab. Kediri dan terhitung sejak tanggal 28 Februari 2025 kantor kas Kandangan melakukan penghentian kegiatan pelayanan kas atau kegiatan usaha.
- c. Pada tanggal 23 Desember 2025 BPR melakukan penutupan kantor kas Gurah yang beralamat di Jalan DR. Wahidin No. 339, Gurah, Kec. Gurah, Kab. Kediri dan terhitung sejak tanggal 10 Januari 2026 kantor kas Gurah melakukan penghentian kegiatan pelayanan kas atau kegiatan usaha.
- d. Sesuai surat OJK No. SR-70/KO.14/2025 tanggal 13 September 2025 Hal : Sanksi Administratif Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR yaitu memperhatikan Risalah Rapat No. RR-22/KO.14021/2025 tanggal 21 Juli 2025 bahwa BPR dan Pemegang Saham BPR tidak melanjutkan permohonan izin penggabungan dengan PT BPR Buana Dana Makmur yang telah disampaikan pada tanggal 31 Desember 2024 sehingga sampai dengan posisi 30 Juni 2025, modal inti BPR tercatat sebesar Rp 2.083.947.579,- oleh sebab itu BPR menindaklanjuti surat OJK pada tanggal 15 September 2025 dengan nomor surat B/041014/KP-SAGM/IX/25 Perihal : Tanggapan Surat OJK Nomor SR-70/KO.14/2025 Terkait Sanksi Administratif Pemenuhan Modal Inti Minimum BPR – Rencana Tindak Lanjut PT BPR Surya Artha Guna Mandiri Untuk Diambilalih Pihak Lain. BPR akan diambilalih oleh PT Pallav Teknologi Resolusindo.

D. STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Didalam mengelola BPR, manajemen PT BPR Surya Artha Guna Mandiri selalu melaksanakan azas Prudensial dan prinsip kehati – hatian, hal ini dibuktikan dengan penghimpunan dana dari pihak ketiga yang berhasil kami peroleh merupakan kepercayaan dan amanah yang harus kami jaga, untuk itu didalam menyalurkan dana tersebut kami juga sangat selektif dan berhati – hati untuk menghindari risiko sekecil apapun.

Upaya yang kami lakukan untuk tujuan tersebut yaitu dengan memonitor setiap kredit yang telah kita berikan kepada nasabah, sehingga apabila terjadi ketidakwajaran didalam perjalanan kredit tersebut dapat sedini mungkin kita ketahui dan penanganannya akan lebih mudah.

Terdapat fasilitas kredit yang telah masuk kategori NPL dan kami akan berusaha semaksimal mungkin melakukan penyelesaian secara kekeluargaan sampai penarikan agunan, kami juga telah membentuk bagian khusus penyelesaian kredit bermasalah. Mengupayakan penyelesaian AYDA dan hapus buku untuk memperbaiki kualitas asset.

Serta berikut kami uraikan Strategi dan Kebijakan di PT BPR Surya Artha Guna Mandiri :

1. ANALISIS POSISI BPR DALAM PERSAINGAN USAHA BERDASARKAN ASET DAN/ATAU LOKASI

PT BPR Surya Artha Guna Mandiri berupaya untuk meningkatkan laba pada semester I dan semester II tahun 2026 dengan pencapaian target realisasi sekitar Rp 1.300.000.000,-/bulan oleh sebab itu BPR dapat menyampaikan :

Analisis berdasarkan aset dan/atau lokasi :

- a. Kekuatan : PT BPR Surya Artha Guna Mandiri dengan aset yang masih kecil akan berfokus pada strategi pemasaran berbasis hubungan personal dan proses kredit yang cepat dan sederhana untuk UMKM disekitar kantor BPR.
- b. Kelemahan : BPR akan mengalami kesulitan untuk bersaing dengan fitur digital seperti halnya bank umum.
- c. Peluang : untuk penyaluran kredit terhadap UMKM BPR akan mengupayakan kerjasama dengan marketplace lokal atau asosiasi pedagang, mengikuti program pemerintah untuk menjadi mitra penyalur KUR (Kredit Usaha Rakyat) dan di era digitalisasi BPR berupaya untuk menarik nasabah muda UMKM dengan memanfaatkan sosial media
- d. Ancaman : terdapat pesaing (BPR lain/Bank Umum) yang memiliki penawaran yang lebih bervariasi dan bunga deposito yang lebih tinggi, terdapat akses pinjaman instan serta UMKM sangat sensitif terhadap perubahan ekonomi

2. ARAH KEBIJAKAN BPR

- a. Kebijakan jangka pendek 1 tahun
 - 1) BPR akan berfokus terhadap digitalisasi layanan seperti mengoptimisasi website
 - 2) BPR akan melakukan pelatihan dasar literasi digital untuk semua pegawai
 - 3) BPR akan mengimplementasikan kebijakan risiko kredit dan operasional sesuai dengan regulasi seperti halnya penipuan digital
 - 4) BPR akan memanfaatkan sosial media untuk memasarkan produk simpanan seperti tabungan dan deposito
 - 5) BPR akan berupaya untuk mendigitalisasi pengajuan kredit mikro serta optimalisasi analisis data nasabah
- b. Kebijakan jangka menengah 3 tahun
 - 1) BPR berupaya untuk mengembangkan layanan pembayaran tagihan
 - 2) BPR berupaya untuk mengembangkan produk inovatif seperti produk investasi mikro
 - 3) Melakukan pelatihan terhadap semua karyawan terkait perkembangan teknologi
 - 4) Ekspansi pasar digital seperti penargetan segmen nasabah baru melalui sosial media

3. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO & TATA KELOLA BPR

- a. Kebijakan Manajemen Risiko :
 - 1) BPR berupaya untuk mengendalikan risiko dalam periode 1 tahun ke depan seperti menekan NPL < 5 %
 - 2) Meningkatkan identifikasi risiko (risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional)
 - 3) Meningkatkan pengukuran dan pemantauan terhadap batas risiko, rasio keuangan dan limit kredit
 - 4) BPR berupaya untuk meningkatkan kualitas SDM
- b. Kebijakan tata kelola : Peningkatan kualitas laporan keuangan dan pemenuhan pedoman sesuai dengan regulasi yang berlaku

4. STRATEGI PENGHIMPUNAN DANA BPR

- a. Target penghimpunan dana dan penyaluran kredit (jangka pendek)
 - 1) Target penghimpunan dana : BPR akan berfokus pada nasabah UMKM, masyarakat lokal, pegawai swasta, ibu rumah tangga
 - 2) Target penyaluran kredit : kredit modal kerja seperti wiraswasta, kredit investasi seperti pengembangan usaha kecil
- b. Strategi pemasaran dan penerimaan (jangka pendek)
 - 1) Pemasaran : BPR akan mendatangi pusat UMKM, bekerja sama dengan asosiasi atau dinas terkait
 - 2) Penerimaan : BPR akan berupaya untuk memproses secara cepat dan mudah terkait persyaratan kredit dan pembukaan rekening
- c. Sumber penghimpunan dana pihak ketiga : program tabungan berhadiah serta memberikan bunga kompetitif untuk deposito berjangka

5. STRATEGI PENYALURAN KREDIT BPR

PT BPR Surya Artha Guna Mandiri berupaya untuk meningkatkan laba pada semester I dan semester II tahun 2026 dengan pencapaian target realisasi sekitar Rp 1.300.000.000,-/bulan oleh sebab itu BPR dapat menyampaikan :

Strategi penyaluran kredit (jangka pendek) :

- a. Menyalurkan kredit ke UMKM
- b. BPR akan mengupayakan kerjasama dengan marketplace lokal atau asosiasi pedagang
- c. Di era digitalisasi BPR berupaya untuk menarik nasabah muda UMKM dengan memanfaatkan sosial media
- d. Menerapkan prinsip kehati – hatian
- e. Melakukan kunjungan rutin ke nasabah untuk memastikan dana digunakan sesuai peruntukannya dan mengawasi kualitas kredit

6. STRATEGI PENYELESAIAN PERMASALAHAN STRATEGIS BPR

- a. Menekan prosentase NPL agar tetap dalam ambang batas sehat yaitu < 5 %
- b. Meminimalkan potensi kerugian dengan mengurangi beban

7. STRATEGI PEMENUHAN KETENTUAN BPR

Memastikan semua langkah penanganan kredit dan operasional BPR sejalan dengan pedoman OJK

E. LAPORAN MANAJEMEN

1. PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Volume usaha pada PT BPR Surya Artha Guna Mandiri posisi 31 Desember 2025 sebesar Rp 27.862.570.101,- dibandingkan pada posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp 26.134.277.436,- mengalami peningkatan asset sebesar Rp 1.728.292.665,- atau sekitar 6,20 %.

Sedangkan jumlah pendapatan operasional posisi 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.764.385.503,- sedangkan posisi 31 Desember 2024 sebesar Rp 3.273.062.755,- terdapat penurunan sebesar (Rp 1.508.677.252,-) atau sekitar (85,51 %).

Rugi sebelum pajak posisi 31 Desember 2025 sebesar (Rp 1.711.835.676,-) dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar (Rp 132.003.602,-) terdapat peningkatan kerugian sebesar (Rp 1.579.832.074,-) atau sekitar (92,29 %).

Untuk rugi bersih posisi 31 Desember 2025 sebesar (Rp 1.335.975.323,-) dibandingkan posisi 31 Desember 2024 sebesar (Rp 132.003.602,-) terdapat peningkatan kerugian sebesar Rp 1.203.971.721,- atau sekitar (90,12 %).

Rasio – rasio keuangan posisi 31 Desember 2025 yaitu sebagai berikut :

1. KPMM : 21,50 % (Peringkat 1 – Sangat Baik)
2. NPL (Netto) : 56,99 % (Tidak Sehat)
3. NPL (Nett) : 29,14 % (Tidak Sehat)
4. ROA : (6,26 %) (Peringkat 5 – Tidak Baik)
5. BOPO : 158,91 % (Peringkat 5 – Tidak Baik)
6. NIM : 4,44% (Peringkat 4 – Kurang Baik)
7. LDR : 65,63 % (Sehat)
8. Cash Ratio : 21,23 % (Sehat)

BPR telah mengupayakan pertumbuhan keuangan sesuai dengan RBB tahun 2025, namun masih terdapat beberapa pos keuangan yang belum maksimal dalam pencapaian. Untuk tahun selanjutnya management PT BPR Surya Artha Guna Mandiri akan lebih memaksimalkan pencapaian sesuai RBB tahun selanjutnya.

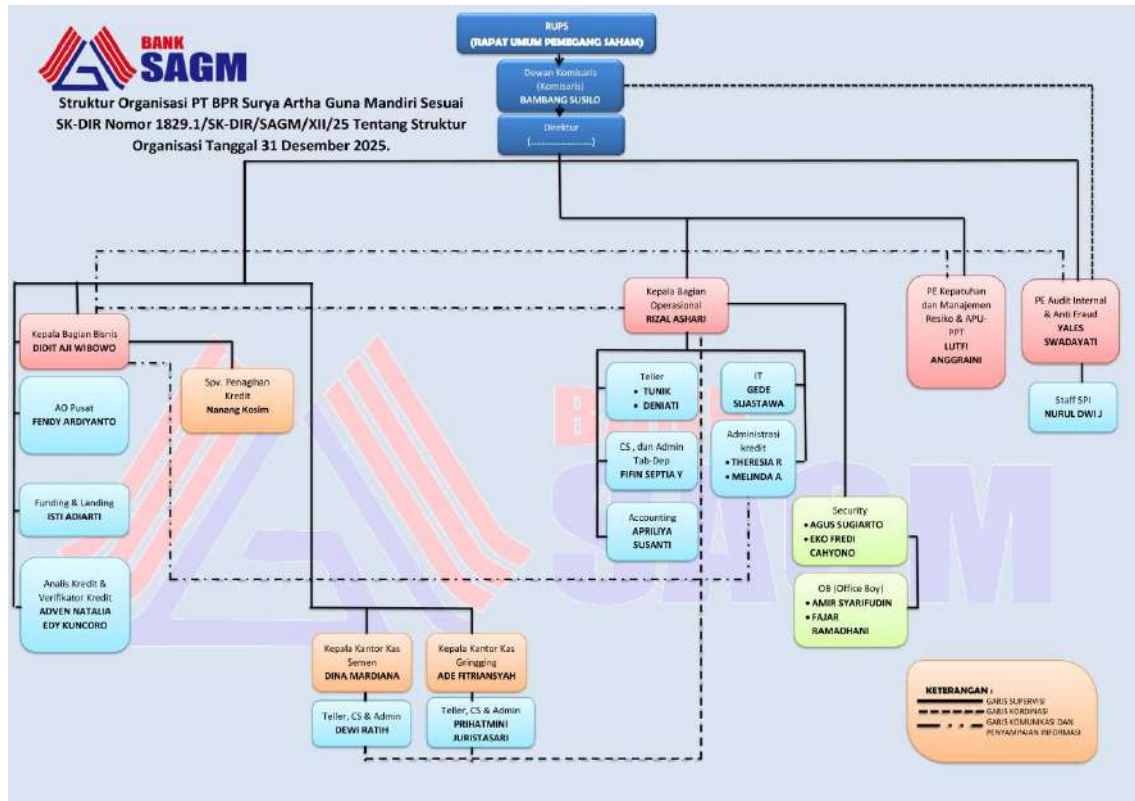
Semakin banyaknya lembaga keuangan yang berdiri memberikan dampak yang cukup besar pada BPR kami. Persaingan yang ketat dalam memberikan pelayanan produk yang lebih baik kepada nasabah benar – benar kami perhatikan. Selain itu kami berupaya semaksimal mungkin untuk memperluas pangsa pasar.

Berikut upaya target jangka pendek (2026) dan jangka menengah (2026 – 2028) sesuai dengan RBB tahun 2026 :

1. Target Jangka pendek (2026)
 - a. Penurunan NPL
 - 1) PT BPR Surya Artha Guna Mandiri dengan struktur organisasi terbaru akan menekan dan mempertahankan prosentase NPL agar tidak lebih dari 5 %
 - 2) Peningkatan monitoring kredit terutama kredit lancer
 - 3) Pelatihan SDM secara berkala dan berkelanjutan
 - b. Peningkatan fungsi intermediasi paling sedikit memuat rasio loan deposit ratio
BPR akan mengoptimisasi fungsi intermediasi LDR yaitu dengan menyeimbangkan antara penyaluran kredit (aset produktif) dan kemampuan BPR dalam mengelola likuiditasnya (dana pihak ketiga) yaitu dalam kisaran sehat $\leq 94,75$ %
 - c. Meningkatkan efisiensi paling sedikit memuat rasio return on asset dan rasio pendapatan operasional terhadap biaya operasional yaitu :
 - 1) Melakukan audit pengeluaran secara berkala untuk menemukan pos yang tidak efisien

- 2) Mengetatkan anggaran dan mengurangi pengeluaran yang tidak esensial
 - 3) Memanfaatkan teknologi untuk manajemen pengeluaran agar dapat mengkontrol anggaran secara real - time
- d. Kebijakan manajemen risiko dan tata kelola
- 1) Tata Kelola
 - Struktur organisasi : BPR akan melakukan pemisahan fungsi yang jelas (operasional, pengendalian, pengawasan), pembentukan komite dan fungsi audit internal yang independen
 - Peran dan tanggung jawab : BPR akan menetapkan tugas Dewan Komisaris dan Direksi
 - Transparansi : BPR akan mengungkapkan kepemilikan saham, hubungan keluarga dan remunerasi anggota Direksi/Komisaris
 - Kepatuhan : BPR akan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku
 - 2) Manajemen Risiko
 - Kerangka kerja manajemen risiko : BPR akan menetapkan pedoman manajemen risiko yang mengacu pada POJK
 - Identifikasi dan pengukuran risiko : BPR akan menetapkan limit risiko
 - Pemantauan dan pengendalian : BPR akan menerapkan sistem pengendalian internal dan pemantauan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen risiko
2. Target Jangka Menengah (2026 – 2028)
- a. Peningkatan BPR akan mengoptimalisasi laba
 - b. Meningkatkan efisiensi operasional yaitu dengan mengurangi biaya operasional dan meningkatkan pendapatan untuk memaksimalkan laba bersih

2. STRUKTUR ORGANISASI



Penjelasan Struktur Organisasi

PT BPR Surya Artha Guna Mandiri memiliki 1 orang Komisaris dan terdapat kekosongan Direksi pada posisi Desember 2025. Dalam melakukan tugasnya Dewan Komisaris melakukan penerapan Tata Kelola yang baik diantaranya :

- Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggungjawab secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugas.
- Dewan Komisaris juga mengambilalih peran Direksi selama terdapat kekosongan yaitu dengan memberikan keputusan – keputusan strategis untuk operasional dan perkreditan di BPR.

3. BIDANG USAHA

BPR menyediakan beragam jasa dan layanan perbankan, dengan produk utama yaitu kredit, tabungan dan deposito berjangka.

- Tabungan Umum adalah simpanan berbentuk tabungan yang menampung dana nasabah (penabung) dengan tata cara penyetoran dan penarikan ditentukan secara umum dan disanggupi oleh nasabah pada saat pembukaan tabungan.
- Tabungan Pelajar (SimPel) adalah jenis produk tabungan yang diperuntukan untuk siswa PAUD/TK/RA/SD/MI/SMP/Mts/SMA/MA atau sederajat yang bertujuan untuk memberikan edukasi kepada anak - anak untuk dapat belajar menabung sejak usia dini.
- Tabungan SiAman adalah simpanan yang bertujuan memberikan kepastian tersedianya dana bagi Nasabah/Penabung dimasa depan, dengan sistem setoran setiap bulan sebesar nilai tertentu untuk mencapai nilai target nominal akhir tertentu dalam jangka waktu yang telah ditentukan dan disanggupi oleh Nasabah/Penabung pada saat pembukaan rekening tabungan.

- d. Deposito Berjangka adalah simpanan berjangka dalam nominal tertentu yang bertujuan untuk memberikan manfaat maksimal berupa suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan untuk pendanaan lainnya dengan jangka waktu penempatan sesuai dengan keinginan deposan dan penarikan dana simpanan hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo.
- e. Kredit – Multiguna Umum adalah penyediaan dana kepada perorangan/pengusaha/profesi untuk membiayai kebutuhan apa saja baik untuk kebutuhan yang bersifat konsumtif.
- f. Kredit – Modal Kerja adalah penyediaan fasilitas kredit berupa pinjaman modal kerja untuk membantu mengembangkan usaha UMKM atau perorangan.
- g. Kredit – KKB adalah pembiayaan khusus fasilitas kredit yang diberikan kepada masyarakat umum di wilayah Jawa Timur salah satunya adalah dengan Kredit Kendaraan Baru sehingga masyarakat lebih mudah dalam penyediaan alat transportasi.
- h. Kredit – Cicil Emas adalah penyediaan fasilitas kredit untuk memberikan solusi alternatif investasi kepada masyarakat yang mempunyai niat untuk pembelian emas dengan memberikan fasilitas pembiayaan sesuai kebutuhan.
- i. Kredit - Sarana Ibadah Haji adalah penyediaan fasilitas kredit untuk memberikan solusi alternatif kepada masyarakat yang mempunyai niat untuk menunaikan ibadah haji dengan memberikan fasilitas pembiayaan dan membantu proses pendaftaran porsi haji.
- j. Kredit - Wisata Religi (Umroh) adalah penyediaan fasilitas kredit untuk memberikan solusi alternatif kepada masyarakat yang mempunyai niat untuk menunaikan ibadah umroh dengan memberikan fasilitas pembiayaan dan membantu proses pendaftaran umroh.
- k. Kredit - Tanpa Agunan adalah penyediaan fasilitas kredit untuk masyarakat umum yang membutuhkan dana tunai tanpa agunan.

4. TEKNOLOGI INFORMASI

Teknologi Informasi Untuk Sistem Operasional

Demi meningkatkan kualitas layanan kepada nasabah, kualitas data yang dihasilkan, pengamanan data nasabah yang lebih tinggi, serta efektivitas dalam proses operasional maupun bisnis, PT BPR Surya Artha Guna Mandiri bekerjasama dengan yaitu PT Datasolusi Citpa Piranti.

Selain bekerjasama dengan vendor PT Datasolusi Cipta Piranti, BPR juga menggunakan beberapa sistem pelaporan yang digunakan untuk menyampaikan laporan kepada regulator berwenang yaitu sebagai berikut :

- a. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - 1) Sipeduli untuk pelaporan pengaduan nasabah, self assessment, edukasi dan inklusi.
 - 2) Slik untuk pelaporan sistem layanan informasi keuangan debitur.
 - 3) Apolo untuk pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan berupa laporan bulanan, RBB, tingkat kesehatan, laporan penerapan SAF, laporan tahunan, laporan penunjukan AP/KAP dan realisasi penggunaan jasa AP/KAP serta laporan keberlanjutan.
 - 4) SIGAP untuk pelaporan APU PPT, PPPSPM dan Judi Online.

- b. Sistem Pelaporan ke Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) meliputi :
- 1) Sistem Aplikasi Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT) untuk penyampaian data pengguna jasa ke PPATK.
 - 2) Aplikasi Go – AML (Go Anti Money Laundry) untuk pelaporan Transaksi Keuangan Mencurigakan dan Transaksi Keuangan Tunai kepada Otoritas Jasa Keuangan.

**BAB II
LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN**

- A. LAPORAN POSISI KEUANGAN (TERLAMPIR)**
- B. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN (TERLAMPIR)**
- C. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (TERLAMPIR)**
- D. LAPORAN ARUS KAS (TERLAMPIR)**
- E. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN, TERMASUK INFORMASI TENTANG KOMITMEN DAN KONTINJENSI (TERLAMPIR)**
- F. OPINI AKUNTAN PUBLIK DAN LAPORAN AKUNTAN PUBLIK ATAS LAPORAN KEUANGAN YANG DI AUDIT (TERLAMPIR)**

BAB III
ASPEK TRANSPARANSI DAN INFORMASI
PT BPR SURYA ARTHA GUNA MANDIRI

A. RIWAYAT PENDIRIAN BPR

PT. BPR SURYA ARTHA GUNA MANDIRI telah dikenal oleh masyarakat dengan nama PT BPR SAGM didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas “P.T. Bank Perkreditan Rakyat ARTHA GUNA MANDIRI” Nomor 2 tanggal 1 September 1990 dan diperbaiki dengan Akta Nomor 19 tanggal 27 November 1990 yang dibuat oleh Notaris Gardinah Tanudjaja, Sarjana Hukum, Notaris di Probolinggo, serta pengesahan badan hukum Perseroan yaitu Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C2-661.HT.01.01.TH.90 tanggal 29 Desember 1990. Dan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP – 213 / KM.13 / 1991 tanggal 29 Juli 1999.

PT BPR Surya Artha Guna Mandiri adalah salah satu lembaga keuangan yang berpusat di Kabupaten Kediri. PT BPR Surya Artha Guna Mandiri menyediakan beragam jasa dan layanan perbankan, dengan produk utama yaitu kredit, tabungan dan deposito berjangka, serta menempatkan dananya dalam bentuk giro, tabungan dan deposito di lembaga jasa keuangan lainnya. PT BPR Surya Artha Guna Mandiri memiliki 3 jaringan kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat dan 2 Kantor Kas yaitu Kantor Kas Gringging dan Kantor Kas Semen. Dinama tempat dan kedudukan lokasi utama kegiatan usaha berada di Jalan Soekarno Hatta No. 150 D, Tepus, Sukorejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, 64181.

Tujuan terbentuknya PT BPR Surya Artha Guna Mandiri adalah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dalam rangka meningkatkan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Jawa Timur, khususnya di Kabupaten Kediri dan Kota Kediri. PT BPR Surya Artha Guna Mandiri berupaya memberikan kinerja terbaik untuk menjadi "BPR yang Tumbuh, Berkembang, dan Sehat" dengan kontribusi terhadap aspek ekonomi, sosial dan lingkungan di wilayah Kabupaten/Kota Kediri.

B. PENJELASAN NPL

Posisi NPL (Non Performing Loan) PT BPR Surya Artha Guna Mandiri pada 31 Desember 2025 sebesar 56,99 % Dimana total nominatif NPL sebesar Rp 6.514.874.386,- dibanding dengan total baki debit sebesar Rp 11,432,316,938,-

Management PT BPR Surya Artha Guna Mandiri berupaya keras untuk menurunkan tingkat NPL (Non Performing Loan) selama tahun 2025, sebagai perbandingan NPL per 31 Desember 2024 sebesar 47,73 % mengalami kenaikan sebesar 9,26 % dibanding NPL per 31 Desember 2025 sebesar 56,99 %. Hal tersebut dikarenakan terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seperti nasabah yang sulit untuk ditemui, telah hilang komunikasi dengan nasabah serta nasabah yang menghilang. Sehingga NPL pada PT BPR Surya Artha Guna Mandiri tergolong sangat tinggi.

Upaya manajemen PT BPR Surya Artha Guna Mandiri terkait penyelesaian NPL, yaitu sebagai berikut :

- PT BPR Surya Artha Guna Mandiri akan dilakukan proses akuisisi oleh pihak lain yaitu PT Pallav Teknologi Resolusindo.
- Meningkatkan pertumbuhan kredit dimana minimal per AO (Account Officer) rata - rata kurang lebih sebesar Rp 1.300.000.000,-/bulan
- Untuk semua nasabah kolektibilitas 1,2,3,4 dan 5 akan dilakukan cessie oleh PSP lama.
- Untuk semua nasabah hapus buku akan dilakukan cessie oleh PSP lama.
- Untuk semua nasabah AYDA akan dilakukan penjualan jaminan.

C. KERJASAMA BPR DENGAN BANK ATAU LEMBAGA LAIN

PT BPR Surya Artha Guna Mandiri tidak memiliki kerjasama dengan Bank.

Kerjasama BPR Dengan Lembaga Lain	
Nama Lembaga Lain Yang Bekerjasama	PT Datasolusi Cipta Piranti
Jenis Lembaga Lain Yang Bekerjasama	Lembaga Lain
Tanggal Kerjasama	01/07/2019
Jenis Kerjasama	Penyedia Layanan Core Banking System
Uraian Kerjasama	Penyedia Layanan Core Banking System

D. KEGIATAN PENGEMBANGAN

Topik Sosialisasi/Pelatihan	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Keterangan Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
Pemberlakuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP)	06/01/2025	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT serta Kabag Operasional	2 orang	Pemaparan mengenai penjelasan kebijakan pembentukan CKPN
Sosialisasi APOLO Modul Laporan Berkala Bulanan BPR/BPRS	17/01/2025	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU	2 orang	Menignkatkan pemahaman BPR dan BPRS dalam

					PPT serta Kabag Operasional		menyampaikan laporan berkala bulanan BPR BPRS dengan format baru sesuai POJK Pelaporan dan TKK BPR BPRS
Pemaparan dan Diskusi Mengenai Perhitungan Pembentukan CKPN sesuai SAK EP	20/01/2025	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT	1 orang	Dalam rangka memperdalam pemahaman terhadap pembentukan CKPN sesuai SAK EP
Workshop Pelaporan Rencana Dan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Pelaporan Edukasi dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI)	30/01/2025	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT serta Kabag Operasional	2 orang	Pemaparan aplikasi SIPEDULI
Rencana SEOJK Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Pemenuhan Modal Inti Minimum Bank Perekonomian Rakyat	17/03/2025	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT	1 orang	Akan diterbitkan SEOJK KPMM BPR
Capaian Program GENCARKAN Tahun 2024 dan Undangan Sosialisasi Program Literasi Keuangan Tahun 2025	16/04/2025	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT serta Kabag Operasional	2 orang	Dimensi hasil monitoring dan evaluasi capaian program GENCARKAN tahun 2024 dan 2025, pembagian wilayah prioritas GENCARKAN, program bulan literasi keuangan serta program

							Duta Literasi Keuangan
Sosialisasi APOLO Modul Laporan Tahunan BPR dan BPRS	18/04/2025	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT	1 orang	Meningkatkan pemaparan BPR dan BPRS atas penyampaian Laporan Tahunan terbaru
Sosialisasi Ketentuan BPR dan BPRS	16/05/2025	Eksternal BPR	OJK	Semua Pegawai	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT, PE Audit Internal dan staff audit internal	3 orang	Sehubungan akan diterbitkannya RSEOJK Penerapan Fungsi Kepatuhan Bagi BPR dan BPRS dan RESOJK Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi BPR dan BPRS
Undangan Hari Jadi BPR BPRS Nasional	18/05/2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Semua Pegawai	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT, Kabag Kredit, HRD, Accounting, staff audit internal, admin kredit, Penagihan, Kabag Operasional	10 orang	Ghatering – senam bersama peringatan Hari Jadi BPR BPRS
Seminar Best Report Award (BREW) 2025	04/06/2025	Eksternal BPR	Financial Intelligence Unit (FIU) – Gernas 23 Tahun Rezim APU PPT	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT	1 orang	Pendekatan Best Practice dalam menghadapi tindak pidana berisiko tinggi terkini

Solusi Yuridis, Taktis dan Teknis Pelunasan Pihak Ketiga Dan Penyerahan Jaminan Tanpa Partisipasi Debitur / Penjamin	05/06/2025	Eksternal BPR	Libertus S. Pane, S.H., M.Kn., C.P.A (Certified Trainer, advocad, eks praktisi perbankan)	Semua Pegawai	Penagihan, HRD, admin kredit, PE Audit Inernal	8 orang	Mencari solusi untuk debitur macet yang menghilang, langkah – langkah yang dilakukan bank apabila ada pihak ketiga yang mau melunasi dengan kompensasi menerima dokumen jaminan.
Addendum Taat Asas Dalam Berbagai Skema	16/06/2025	Eksternal BPR	Libertus S. Pane, S.H., M.Kn., C.P.A (Certified Trainer, advocad, eks praktisi perbankan)	Semua Pegawai	Penagihan, HRD, admin kredit, PE Audit Inernal	8 orang	Untuk mengetahui apakah BPR sudah melakukan addendum dengan tepat atau taat asas, karena addendum yang keliru atau ketidakadaan addendum sudah kerap membuat BPR tidak dapat mengeksekui jaminan (non executable) atau akta cacat
Pengaturan dan Pengembangan Sosialisasi Pelaporan Sesuai POJK SAF	17/06/2025	Eksternal BPR	OJK	Semua Pegawai	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT, PE Audit Inernal dan staff Audit Inernal	3 orang	- Penjelasan SAF serta jenis – jenis perbuatan fraud - Tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan fraud seperti judol

							- Tata cara pelaporan SAF melalui APOLO
Sosialisasi SIPEDULI Modul Laporan Literasi Dan Inklusi Keuangan Serta Laporan Layanan Pengaduan Semester I Tahun 2025	19/06/2025	Eksternal BPR	OJK	Semua Pegawai	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT, Kabag Operasional dan accounting	3 orang	Sosialisasi teknis penyampaian laporan literasi dan inklusi keuangan
Undangan Sosialisasi Implementasi Aplikasi SIPESAT versi 3.0	24/06/2025	Eksternal BPR	PPATK (Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan) – INTRAC (Indonesia n Financial Transactio n Reposts And Analysis Centre)	Staff	Accounting	1 orang	Sosialisasi teknis pelaporan SIPESAT versi 3.0
Webinar : Memutus Mata Rantai Scam : Sinergi dan Stratregi Perlindungan Konsumen Sektor Keuangan	26/06/2025	Eksternal BPR	OJK	Semua Pegawai	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT, Kabag Operasional dan accounting	3 orang	Sinergi dan strategi perlindungan konsumen sector keuangan

Implementasi SAK EP dan penguatan pemahaman penerapan SAK EP bagi BPR	04/07/2025	Eksternal BPR	OJK	Semua Pegawai	Kabag Operasional, accounting, Audit Internal dan PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT	4 orang	BPR yang masih menggunakan peer group data dalam perhitungan CKPN atau masih belum mampu menerapkan SAK EP secara memadai
Pelatihan : Audit Internal BPR Sesuai SEOJK No. 9/SEOJK.03/2025	17/07/2025	Eksternal BPR	MLC (Microfinance Learning Center)	Semua Pegawai	PE Audit Internal dan staff Audit Internal	2 orang	Penerapan fungsi Audit Internal bagi BPR/BPRS sesuai SEOJK No. 9/SEOJK.03/2025 untuk menyusun : Pedoman Penerapan Fungsi Audit Internal (SOP Audit Internal), Kode Etik Audit Internal, Audit Working Plan, melaksanakan Audit Berbasis Risiko dan menyusun Laporan Pelaksanaan Dan Pokok Hasil Audit Internal.
Sosialisasi : Penilaian Sendiri (Self Assessment) Terhadap Pemenuhan Ketentuan Perlindungan Konsumen Dan Masyarakat Di Sektor Jasa Keuangan	16/07/2025	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif	Kabag Operasional, dan PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT	2 orang	Untuk menerapkan Pasal 85 dan Pasal 86 POJK No. 22 Tahun 2023 Tentang Perlindungan Konsumen, Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) wajib melakukan penilaian sendiri terhadap pemenuhan ketentuan

							perlindungan konsumen dan masyarakat serta menyampaikan Laporan Hasil Penilaian Sendiri kepada OJK setiap 1 (satu) tahun sekali paling lambat pada tanggal 30 September tahun berjalan melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi Dan Perlindungan Konsumen (SIPEDULI)
Pelaksanaan Kegiatan Hari Indonesia Menabung (HIM) dan Puncak Bulan Literasi Keuangan 2025	17/07/2025	Eksternal BPR	DPP Perbarindo	Semua Pegawai	Kabag Operasional, Accounting, dan PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT	3 orang	Pelaksanaan Kegiatan Hari Indonesia Manabung (HIM) dan Puncak Bulan Literasi Keuangan 2025
Risk dan Governance Summit (RGS) Tahun 2025 dengan tema "Empowering The GRC Ecosystem To Drive Economic Growth And National Resilience"	19/08/2025	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT dan PE Audit Internal	2 orang	Risk and Governance Summit (RGS) Tahun 2025
Sosialisasi Perlindungan Hak dan Kepentingan Pemilik Sah Rekening Perbankan oleh PPATK	22/08/2025	Eksternal BPR	PPATK	Semua Pegawai	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT, staff front office BPR,	10 orang	1. Memahami kewenangan PPATK dalam pemblokiran 2. Menjelaskan prosedur dan kewajiban

					administrasi kredit dan Kabag Operasional		pelaporan 3. Meningkatkan kepatuhan BPR/BPRS terhadap aturan APU PPT
Sosialisasi Bulan Inklusi Keuangan 2025	03/09/2025	Eksternal BPR	Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia)	Semua Pegawai	Semua Pegawai	25 orang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan rangkaian BIK (penjualan produk berinsentif, fasilitas pemberian kredit/pembiayaan, sosialisasi/edukasi keuangan, product/business matching, pameran keuangan dan publikasi program inklusi keuangan 2. Melakukan publikasi BIK 2025 dalam rangka meningkatkan awareness masyarakat terhadap kegiatan BIK 3. Dalam rangka meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap produk dan/atau layanan jasa keuangan serta

							mendorong akselerasi penambahan produk dan/atau layanan jasa keuangan
Sosialisasi Puncak BIK 2025	21/09/2025	Eksternal BPR	Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Indonesia)	Pejabat Eksekutif	Kepala Bagian Operasional	1 orang	Kegiatan sosialisasi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan BIK 2025
Webinar : Strategi Wawancara Calon Debitur	03/10/2025	Eksternal BPR	DPP Perbarindo : Mr. Edwin Cadaapat, MSME Finance Advisor, DSIK	Semua Pegawai	Kabag Bisnis, analis, AO dan Kepala Kantor Kas	6 orang	Strategi dalam wawancara calon debitur BPR/BPRS
Sosialisasi dan Refreshment Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO) Modul Penerapan Strategi Anti Fraud Terintegrasi (SAFT)	09/10/2025	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT dan PE Audit Internal	2 orang	Sehubungan dengan kewajiban penyampaian Laporan Penerapan Strategi Anti Fraud sesuai POJK No. 12 Tahun 2024 Tentang Penerapan SAF bagi LJK
Undangan Focus Group Discussion (FGD) mengenai Pengembangan	14/10/2025 dan 15/10/2025	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU	3 orang	Industri BPR dihadapkan pada beragam tantangan baik yang bersumber dari

dan Penguatan Model Bisnis dan Awareness Teknologi Informasi (TI) Bagi Bank Perekonomian Rakyat (BPR)					PPT, Kabag Kredit dan Kabag Operasional		internal ataupun eksternal. Sebagai bentuk dukungan kepada industri BPR untuk menjadi bank yang berintegritas, tangguh dan kontributif dalam memberikan akses keuangan kepada UMK dan masyarakat di wilayahnya, dibutuhkan penguatan daya saing industry BPR diantaranya pada aspek penyaluran kredit dan digitalisasi.
Undangan Diseminasi Terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan Bagi BPR dan BPRS	3/11/2025	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT	1 orang	Rencana penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan Bagi BPR/BPRS melalui APOLO Modul Laporan Keuangan Berkelanjutan Bagi BPR/BPRS
Undangan Workshop Pelaporan Rencana Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Sistem Informasi Pelaporan Edukasi Dan Pelindungan Konsumen (SIPEDULI) Kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan	30/10/2025	Eksternal BPR	OJK Dan DINK (Direktora t Inklusi Keuangan)	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT dan Kabag Operasional	2 orang	Enhancement (Peningkatan) Sistem Informasi Pelaporan Edukasi Dan Pelindungan Konsumen (SIPEDULI)

Undangan Sosialisasi APOLO Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS	06/11/2025	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT	1 orang	Rencana Implementasi Aplikasi Pelaporan Online (APOLO) Modul Penilaian Tingkat Kesehatan BPR/BPRS
Undangan Sosialisasi APOLO Modul Laporan Laku Pandai	10/11/2025	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT	1 orang	Sesuai POJK No. 1/POJK.03/2022 Tentang Layanan Keuangan Tanpa Kantor Dalam Rangka Keuangan Inklusif
Sosialisasi : Kerja Sama Ditjen Dukcapil Bagi BPR/BPRS (New Entrance)	07/11/2025	Eksternal BPR	Perbarindo	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT	1 orang	Sehubungan dengan akan dilakukan Surveillance (ISO 27001 : 2022) Jaringan Bersama Sharing Bandwidth Perbarindo pada tahun 2005 yang merupakan syarat utama dalam Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Ditjen Dukcapil tentang Pemberian Hak Akses dan Pemanfaatan Data Kependudukan Dalam Layanan Perbankan
Undangan Sosialisasi SEOJK No. 24/SEOJK.03/2025 Tentang RBB BPR dan SEOJK No. 27/seojk.03/2025 Tentang Lembaga Pemingkat dan	05/12/2025	Eksternal BPR	OJK	Semua Pegawai	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT serta Accounting	2 orang	- SEOJK No. 24/SEOJK.03/2025 Tentang RBB BPR - SEOJK No. 27/SEOJK.03/2025 Tentang Lembaga Pemingkat Dan

Peringkat Yang Diakui OJK							Peringkat Yang Diakui OJK
Webinar : Penguatan Peran Pemerignkat Kredit Alternatif Mendorong Inklusi dan Pendalaman Pasar	09/12/2025	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT	1 orang	Dalam rangka memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai Pemingkat Kredit Alternatif (PKA)
Family Gathering	20/12/2025	Eksternal BPR	PSP dan Komisaris PT BPR SAGM	Semua Pegawai	Semua Pegawai	25 orang	Family Gathering PT BPR SAGM Tahun 2025
Diseminasi Arah Strategis Literasi dan Inklusi Keuangan serta Strategi GENCARKAN Tahun 2026	19/12/2025	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT	1 orang	Optimalisasi peningkatan literasi dan inklusi keuangan secara massif dan merata dan telah ditetapkan beberapa PUJK sebagai PUJK Campaign Manager dalam pelaksanaan program Gerakan Nasional Cerdas Keuangan (GENCARKAN) di beberapa Kota/Kabupaten di wilayah kerja OJK Kediri
Udangan Sosialisasi Pengembangan Sistem Informasi Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan	23/12/2025	Eksternal BPR	OJK	Pejabat Eksekutif	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT	1 orang	Optimalisasi aplikasi SIGAP sebagai sistem yang mendukung penyampaian data dan informasi terkait

Terorisme (SIGAP) Tahun 2025							penerapan program APU, PPT Dan PPSPM khususnya dalam penyampaian data dan informasi terkait DTTOT, daftar PPSPM dan Daftar Perjudian Daring
Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR dan BPRS	30/12/2025	Eksternal BPR	OJK	Semua Bagian	PE Kepatuhan, Management Risiko dan APU PPT serta staff IT	2 orang	<ul style="list-style-type: none"> - POJK No. 34 Tahun 2025 Tentang Penyelenggara Teknologi Informasi Oleh BPR/BPRS - PADK No. 43/PADK.03/2025 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi Oleh BPR/BPRS

E. RINGKASAN HASIL PENILAIAN SENDIRI ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Alamat	: Jalan Soekarno Hatta Nomor 150 D, Tepus, Sukorejo, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri Jawa Timur 64182
Nomor Telepon	: 0811 3075 9955
Penjelasan Umum	: Struktur Tata Kelola PT BPR Surya Artha Guna Mandiri telah merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9 Tahun 2024 Tentang Penerapan Tata kelola Bagi Bank Perekonomian Rakyat Dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah. Dan untuk meningkatkan kepatuhan manajemen dan kepatuhan terkait regulasi yang berlaku yang terkini dan relevan.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	: PERINGKAT 4 (KURANG BAIK)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (<i>Self Assessment</i>) Tata Kelola	: PT BPR Surya Artha Guna Mandiri telah melakukan penerapan Tata Kelola yang secara umum kurang baik . Hal ini tercermin dari pemenuhan yang kurang memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola. Terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip Tata Kelola BPR, secara umum kelemahan tersebut signifikan dan memerlukan perbaikan yang menyeluruh oleh pemegang saham dan manajemen PT BPR Surya Artha Guna Mandiri : <ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Tata Kelola Terintegrasi berdasarkan hasil penilaian masih belum lengkap. 2. Proses Tata Kelola berdasarkan hasil penilaian belum cukup efektif dan diupayakan periode selanjutnya menjadi lebih baik.

F. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB ANGGOTA DIREKSI

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1.	NIK*) : 3504032703700001
	Nama : TRI SUDJATMIKO
	Jabatan : DIREKTUR UTAMA
	Note : pengajuan pengunduran diri per 11 September 2024, non aktif per 1 November 2024.
Tugas dan Tanggung Jawab**)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan BPR untuk kepentingan BPR sesuai dengan maksud dan tujuan BPR yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS. 2. Direksi wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian. 3. Direksi berwenang mewakili BPR dan BPR Syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan keputusan RUPS. 4. Direksi menerapkan Tata Kelola yang Baik pada BPR dan BPR Syariah, manajemen risiko, dan

	<p>kepatuhan secara terintegrasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Direksi wajib menindaklanjuti : <ol style="list-style-type: none"> a. Temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR dan BPR Syariah dan auditor ekstern; dan b. Hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain. 6. Menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi audit intern, fungsi kepatuhan dan fungsi manajemenrisiko 7. Memastikan terpenuhinya jumlah sumber daya manusia yang memadai, antara lain denganadanya: <ol style="list-style-type: none"> a. Pemisahan tugas dan tanggung jawab antara satuan atau unit kerja yang menangani pembukuan, operasional, dan kegiatan penunjang operasional; dan b. Penunjukan pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan audit intern, dan independen terhadap unit kerja lain 8. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam RUPS 9. Mengungkapkan kebijakan BPR yang bersifat strategis di bidang kepegawaian kepada pegawai. 10. Menyediakan data dan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris.
	<p>Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris***):</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Direksi telah memberikan perhatian kepada proses - proses operational yang memiliki potensi risiko yang tinggi akibat human error agar dievaluasi dan dimitigasi dengan memanfaatkan sarana sistem 2. Direksi telah mengupayakan pertumbuhan kredit namun masih belum maksimal 3. Direksi telah meningkatkan efisiensi dan pengendalian biayaoperational.

G. PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB ANGGOTA KOMISARIS

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	
1.	NIK*)	: 3578260902700001
	Nama	: BAMBANG SUSILO
	Jabatan	: KOMISARIS
	Tugas dan Tanggung Jawab**)	1. Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk kepentingan BPR dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan, anggaran dasar,

	<p>dan/atau keputusan RUPS</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris wajib mengarahkan, memantau, dan mengevaluasi pelaksanaan tata kelola dan manajemen risiko serta kebijakan strategis BPR 3. Dalam melaksanakan pengawasan, Dewan Komisaris dilarang ikut serta dalam pengambilan keputusan mengenai kegiatan operasional BPR kecuali terkait dengan : <ol style="list-style-type: none"> a. Penyediaan dana atau penyaluran dana kepada pihak terkait sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai batas maksimum pemberian kredit bank perkreditan rakyat b. Hal lain yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan 4. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris merupakan bagian dari tugas pengawasan sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan tugas kepengurusan BPR 5. Dewan Komisaris wajib mengawasi pelaksanaan tugas Direksi dan memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan Dewan Komisaris 6. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap : <ol style="list-style-type: none"> a. Pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR b. Penerapan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan manajemen risiko bagi bank perkreditan rakyat 7. Dewan Komisaris wajib melakukan pengawasan terhadap tindak lanjut Direksi atas: <ol style="list-style-type: none"> a. Temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit intern BPR, auditor ekstern; dan b. Hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas dan lembaga lain
	<p>Rekomendasi kepada Direksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Agar direksi mengupayakan penurunan NPL (Non Performing Loan). 2. Agar direksi memberikan perhatian kepada proses - proses operational yang memiliki potensi risiko tinggi akibat human error agar dievaluasi dan dimitigasi dengan memanfaatkan sarana sistem 3. Agar direksi meningkatkan efisiensi dan pengendalian biaya operational.

H. TUGAS, TANGGUNGJAWAB, PROGRAM KERJA DAN REALISASI PROGRAM KERJA KOMITE

PT BPR Surya Artha Guna Mandiri tidak memiliki Program Kerja Komite.

I. STRUKTUR, KEANGGOTAAN, KEAHLIAN DAN INDEPENDENSI ANGGOTA KOMISARIS

PT BPR Surya Artha Guna Mandiri tidak memiliki Program Kerja Komite.

J. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR

Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
Anggota Direksi		
TRI SUDJATMIKO	00.00	00.00
Anggota Dewan Komisaris		
BAMBANG SUSILO	00.00	00.00
Pemegang Saham		
ADJI PRAJITNO	76.85	76.85
IVI PRAJITNO	4.60	4.60
JOELIANA PRAJITNO	4.60	4.60
JULIAWATI PRAJITNO	4.60	4.60
KHENDY IRAWAN PRAJITNO	4.60	4.60
MINAWATI PRAJITNO	4.60	4.60

K. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi di PT BPR Surya Artha Guna Mandiri tidak memiliki kepemilikan saham pada Perusahaan Lain.

L. HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA BPR

Anggota Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pemegang Saham di PT BPR Surya Artha Guna Mandiri tidak memiliki Hubungan Keuangan pada BPR.

M. HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA BPR

Hubungan Keluarga		
I. Anggota Direksi	II. Anggota Dewan Komisaris	III. Pemegang Saham
Anggota Direksi		
Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Anggota Dewan Komisaris		
Tidak ada	Tidak ada	JULIAWATI PRAJITNO - ISTRI
Pemegang Saham		

Tidak ada	BAMBANG SUSILO - MENANTU	IVI PRAJITNO, JOELIANA PRAJITNO, JULIAWATI PRAJITNO, KHENDY IRAWAN PRAJITNO, MINAWATI PRAJITNO - AYAH KANDUNG
Tidak ada	BAMBANG SUSILO - IPAR	- ADJI PRAJITNO - ANAK KANDUNG - JOELIANA PRAJITNO, JULIAWATI PRAJITNO, KHENDY IRAWAN PRAJITNO, MINAWATI PRAJITNO - SAUDARA KANDUNG
Tidak ada	BAMBANG SUSILO - IPAR	- ADJI PRAJITNO - ANAK KANDUNG - IVI PRAJITNO, JULIAWATI PRAJITNO, KHENDY IRAWAN PRAJITNO, MINAWATI PRAJITNO - SAUDARA KANDUNG
Tidak ada	BAMBANG SUSILO - SUAMI	- ADJI PRAJITNO - ANAK KANDUNG - IVI PRAJITNO, JOELIANA PRAJITNO, KHENDY IRAWAN PRAJITNO, MINAWATI PRAJITNO - SAUDARA KANDUNG
Tidak ada	BAMBANG SUSILO - IPAR	- ADJI PRAJITNO - ANAK KANDUNG - IVI PRAJITNO, JOELIANA PRAJITNO, JULIAWATI PRAJITNO, MINAWATI PRAJITNO - SAUDARA KANDUNG
Tidak ada	BAMBANG SUSILO - IPAR	- ADJI PRAJITNO - ANAK KANDUNG - IVI PRAJITNO, JOELIANA PRAJITNO, JULIAWATI PRAJITNO, KHENDY IRAWAN PRAJITNO - SAUDARA KANDUNG

N. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS

No	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji*)	0	0	1	60.000.000,-
2	Tunjangan	0	0	1	0
3	Tantiem	0	0	1	0
4	Kompensasi berbasis saham	0	0	1	0
5	Remunerasi lainnya**)	0	0	1	0
Total Remunerasi			0		60.000.000,-
Jenis Fasilitas Lain					
1	Perumahan	0	0	1	0
2	Transportasi	0	0	1	0
3	Asuransi kesehatan	0	0	1	0
4	Fasilitas lainnya***)	0	0	1	0
Total Fasilitas Lain			0		0
Total Remunerasi dan Fasilitas Lain			0		0

O. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Keterangan*)	Perbandingan**)
	(a/b)
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	7 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	0 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	0 : 1

P. PELAKSANAAN RAPAT DALAM 1 (SATU) TAHUN

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	Selasa, 18 Februari 2025	8	Materi pembahasan : 1. Pembahasan sliik yang telah masuk. 2. Pembahasan nasabah yang telah memberikan pengajuan seperti : - Puji Rahayu - Eko Septyo - Rahman 3. Pembahasan pipline mingguan 4. Pemberian Surat Peringatan untuk nasabah yang menunggak (untuk kolek 1 dan 2)
2.	Selasa, 21 Februari 2025	12	Materi pembahasan : 1. Penyampaian kendala pipline dari masing – masing kantor kas 2. Progres pembukaan nasabah tabungan masing – masing kantor 3. Progres penagihan nasabah kolek masing – masing kantor
3.	Kamis, 06 Februari 2025	8	Materi pembahasan : 1. Kriteria dalam pemberian pilihan pada register sliik 2. Pembahasan berkas kredit 3. Realisasi kredit pada bulan Februari 2025 4. Verifikasi pengajuan nasabah kredit 5. Kriteria penerimaan sales officer
4	Rabu, 26 Februari 2025	6	Materi pembahasan : 1. Nasabah AH Rusdianto dijadwalkan akan bertemu dengan pihak BPR 2. Progres pengajuan sliik masing – masing kantor kas 3. Apabila nasabah pengajuan take over agar tidak dilanjutkan karena termasuk berisiko tinggi 4. Progras nasabah yang telah menunggak agar

			segera ditindak lanjuti 5. Untuk pengajuan kredit dengan nominal < Rp 100.000.000,- agar dilakukan verifikasi oleh petugas
5.	Selasa, 04 Maret 2025	12	Materi pembahasan : 1. Pengajuan restrukturisasi atas nama Sriyono 2. Progras pipline dari masing – masing kantor 3. Untuk nasabah atas nama Nurcholiz dan Pujiono agar dilakukan verifikasi lebih lanjut 4. BPR agar memberikan 3 hari service kepada nasabah 5. Pemilahan nasabah Magetan untuk dapat ditindaklanjuti oleh Spv. Penagihan
6.	Jumat, 28 Maret 2025	10	Materi pembahasan : 1. Update penagihan pada akhir bulan yang belum bayar siapa saja dan segera ditindak lanjuti 2. Pipline pencairan nasabah pada bulan Maret 2025
7.	Jumat, 16 Mei 2025	11	Materi pembahasan : 1. Evaluasi pencairan kredit pada bulan Mei 2025 2. Progres pengajuan kredit agar selanjutnya dibuat online 3. Agar dilengkapi data – data nasabah seperti nomor telefo, foto kunjungan dan keterangan – keterangan lain. 4. Pembuatan pipline untuk masing – masing petugas. 5. Progress penagihan pada bulan Mei 2025.
8.	Jumat, 30 Mei 2025	5	Materi pembahasan : 1. Pembuatan action plan untuk nasabah kolektibitas semua kantor. 2. Pemetakan nasabah yang akan dikunjungi oleh petugas pemasaran 3. Update nasabah yang dilakukan restrukturisasi terkait kemampuan membayarnya agar dilakukan penurunan pokok. 4. Pembuatan pencadangan kolek 5 untuk periode 2025, 2026 dan 2027
9.	Jumat, 30 Juni 2025	6	Materi pembahasan : 1. Produktivitas lending saat ini masih mengandalkan dari repeat order nasabah lama, sehingga perlunya peningkatan pemasaran kredit 2. Spv Penagihan agar melakukan kunjungan ke Magetan, Tulungagung dan Tuban untuk mencari solusi terbaik terkait jaminan yang belum terjual 3. Pembuatan pipline untuk masing – masing petugas pemasaran.
10.	Jumat, 24 Oktober	3	Materi pembahasan :

	2025		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan tindak lanjut temuan OJK posisi pemeriksaan 31 Agustus 2025 : <ol style="list-style-type: none"> a. Pengkinian pedoman Fungsi Audit Intern sesuai SEOJK No. 9/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bagi BPR/BPRS – selesai b. Pelanggaran terhadap pembatasan wilayah penyaluran kredit untuk atas nama : <ul style="list-style-type: none"> - Hadi Prayitno (1150125030030) – dalam proses - Eni Susanti (1150225060071) – dalam proses - Imam Bahri (1150225080091) – dalam proses c. Kredit sindikasi atas nama Basuki Prayogi – dalam proses d. Pembuatan SK – DIR terkait penambaham kriteria bank tujuan penempatan dana pada prosedur penempatan pada bank lain e. Pembuatan SK – DIR terkait pemberian akses terhadap transaksi setoran maupun penarikan
11.	Kamis, 30 Oktober 2025	3	<p>Materi pembahasan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pipeline untuk perencanaan idealnya harus dijalankan semuanya 2. Untuk setiap kunjungan agar dilengkapi dengan foto, jam dan lokasi 3. Temuan audit internal agar segera diselesaikan seperti berkas dan BKK BKM 4. Audit internal memastikan sistem pipeline berjalan sesuai dengan yang direncanakan seperti kunjungan nasabah, penagihan, tabungan dan deposito 5. Untuk pipeline agar dibuat 2 hari sebelum pelaksanaan 6. Untuk penagihan agar ditagih setiap minggunya, agar diakhir bulan tidak hanya berfokus pada penagihan saja

Q. KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

No	NIK*)	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran**) (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
1	3578260902700001	BAMBANG SUSILO	8	3	100 %

R. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total <i>Fraud</i>	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Telah Diselesaikan		NIHIL		NIHIL		NIHIL		NIHIL
Dalam Proses Penyelesaian* *)	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Belum Diupayakan Penyelesaiannya***)	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL	NIHIL
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		NIHIL		NIHIL		NIHIL		NIHIL

S. PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	NIHIL	NIHIL
Dalam Proses Penyelesaian	NIHIL	NIHIL
Total	NIHIL	NIHIL

T. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Pada tahun 2025 di PT BPR Surya Artha Guna Mandiri tidak terdapat Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan.

U. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN POLITIK

No	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK / NPWP *)	Jumlah (Rp)
1	30/01/2025	SOSIAL	Iuran gotong royong warga untuk kas RT, keamanan dan kematian bulan Januari 2025	BAMBANG DWI KOERJANTO RT 02 RW 13 Dusun Tepus	-	75.000,-
2	24/02/2025	SOSIAL	Iuran gotong royong warga untuk kas RT, keamanan dan kematian bulan Februari 2025	BAMBANG DWI KOERJANTO RT 02 RW 13 Dusun Tepus	-	75.000,-
3	21/03/2025	SOSIAL	Iuran gotong royong warga untuk kas RT, keamanan dan kematian bulan Maret 2025	BAMBANG DWI KOERJANTO RT 02 RW 13 Dusun Tepus	-	75.000,-
4	23/04/2025	SOSIAL	Iuran gotong royong warga untuk kas RT, keamanan dan kematian bulan April 2025	BAMBANG DWI KOERJANTO RT 02 RW 13 Dusun Tepus	-	75.000,-
5	13/05/2025	SOSIAL	Iuran gotong royong warga untuk kas RT, keamanan dan kematian bulan Mei 2025	BAMBANG DWI KOERJANTO RT 02 RW 13 Dusun Tepus	-	75.000,-
6	24/06/2025	SOSIAL	Iuran gotong royong warga untuk kas RT, keamanan dan kematian bulan Juni 2024	BAMBANG DWI KOERJANTO RT 02 RW 13 Dusun Tepus	-	75.000,-
7	25/07/2025	SOSIAL	Iuran gotong royong warga untuk kas RT, keamanan dan kematian bulan Juli 2024	BAMBANG DWI KOERJANTO RT 02 RW 13 Dusun Tepus	-	75.000,-
8	06/08/2025	SOSIAL	Iuran warga untuk Partisipasi HUT RI	BAMBANG DWI KOERJANTO RT 02 RW 13 Dusun Tepus	-	100.000,-
9	26/08/2025	SOSIAL	Iuran gotong royong warga untuk kas RT, keamanan dan kematian bulan Agustus 2024	BAMBANG DWI KOERJANTO RT 02 RW 13 Dusun Tepus	-	75.000,-

10	24/09/2025	SOSIAL	Iuran gotong royong warga untuk kas RT, keamanan dan kematian bulan September 2024	BAMBANG DWI KOERJANTO RT 02 RW 13 Dusun Tepus	-	75.000,-
11	23/10/2025	SOSIAL	Iuran gotong royong warga untuk kas RT, keamanan dan kematian bulan Oktober 2024	BAMBANG DWI KOERJANTO RT 02 RW 13 Dusun Tepus	-	75.000,-
12	18/11/2025	SOSIAL	Iuran gotong royong warga untuk kas RT, keamanan dan kematian bulan November 2024	BAMBANG DWI KOERJANTO RT 02 RW 13 Dusun Tepus	-	75.000,-

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT BPR SURYA ARTHA GUNA MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bambang Susilo
Alamat kantor : Jalan Soekarno Hatta No. 150 D, Tepus, Sukorejo, Kec. Ngasem,
Kab. Kediri, Jawa Timur, 64181
Nomor telepon : 0811 – 325 – 688
Jabatan : Komisaris

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Surya Artha Guna Mandiri;
2. Laporan Keuangan PT BPR Surya Artha Guna Mandiri telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Surya Artha Guna Mandiri telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT BPR Surya Artha Guna Mandiri tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang – undangan;
5. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan bank;
6. Hasil penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT BPR Surya Artha Guna Mandiri sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 mengenai integritas pelaporan keuangan bank.

Demikian pernyataan ini dibuat sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi.

Kediri, 29 April 2026
Pengurus PT BPR Surya Artha Guna Mandiri



BAMBANG SUSILO
KOMISARIS

PENUTUP

Sebagai penutup, jajaran pengurus PT BPR Surya Artha Guna Mandiri menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pemegang saham, nasabah dan mitra usaha atas dukungan dan kepercayaannya kepada PT BPR Surya Artha Guna Mandiri atas komitmen dan kerjasamanya dalam mencapai kinerja yang baik di tengah tantangan persaingan yang semakin ketat.

Kediri, 29 April 2026
Pengurus PT BPR Surya Artha Guna Mandiri



BAMBANG SUSILO
KOMISARIS

**PERNYATAAN
PENGURUS PT BPR SURYA ARTHA GUNA MANDIRI**

Tentang
Tanggung Jawab Laporan Tahunan PT BPR Surya Artha Guna Mandiri Tahun 2025

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT BPR Surya Artha Guna Mandiri Tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penu atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Kediri, 29 April 2026
Pengurus PT BPR Surya Artha Guna Mandiri



BAMBANG SUSILO
KOMISARIS

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SURYA ARTHA GUNA MANDIRI**

**LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024
dan
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

DAFTAR ISI

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

Laporan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 2025 dan 2024 1-2

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 3

Laporan Perubahan Ekuitas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 4

Laporan Arus Kas
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 5

Catatan Atas Laporan Keuangan 6

Lampiran I : Perhitungan Aset Tetap dan Perhitungan Penyusutan.

Lampiran II : Perhitungan Aset Tidak Berwujud dan Perhitungan Amortisasi.

Lampiran III : Analisa Laporan Keuangan & Tabel Perhitungan Tingkat Kesehatan Bank.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bambang Susilo
Alamat Kantor : Jalan Soekarno Hatta Nomor 150 D, Kabupaten Kediri.
Nomor Telepon : 0811 325 688
Jabatan : Komisaris

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. **BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI**. Laporan keuangan PT. **BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP);
2. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT. **BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI** telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT. **BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT. **BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI**.
4. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi
Kediri, 20 April 2026



Bambang Susilo
Komisaris



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00123/2.1427/AU.8/07/1263-2/1/IV/2026

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI

Opini wajar dengan pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal – hal yang dijelaskan dalam paragraf basis untuk opini wajar dengan pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) di Indonesia.

Basis Opini Wajar Dengan Pengecualian

BPR belum sepenuhnya menerapkan imbalan pasca kerja sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja serta belum sesuai dengan ketentuan Undang – Undang No. 6 tahun 2023 sebagai pengganti Undang - Undang No. 2 tahun 2022 Cipta Kerja.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Hal lain

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b dan Catatan 25 atas laporan keuangan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan SAK EP tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan pendekatan metode prospektif, yang dipilih oleh Manajemen dengan pertimbangan penerapan praktik terbaik (*best practice*) serta alasan kepraktisan dibandingkan dengan penggunaan pendekatan retrospektif. Seluruh penyesuaian yang timbul sebagai dampak dari penerapan awal SAK EP tersebut telah dicatat oleh Manajemen sebagai penyesuaian terhadap saldo laba (rugi) ditahan pada awal periode penerapan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami.

Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Nur Shodiq dan Rekan**



Nur Shodiq, SE., A.k., M.Ak., CA., CFI., CPA
No. Ijin Akuntan Publik: AP. 1263



Scan QR Code

20 April 2026

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	ASET		
	Catatan	31-12 -2025	31-12 -2024
Kas	2b,3	8.899.800	35.811.600
Penempatan pada bank lain	2f,2e,4	15.313.066.364	12.447.716.151
Penyisihan kerugian	2g	(64.184.799)	(53.899.267)
Jumlah - Bersih		<u>15.248.881.565</u>	<u>12.393.816.884</u>
Kredit yang diberikan	2g,2e,5	11.432.316.938	12.933.830.416
Provisi		(28.940.031)	(29.841.052)
Administrasi		(34.198.615)	(31.023.496)
Pendapatan bunga ditangguhkan		(8)	(28.826)
Penyisihan kerugian	2g	(3.207.746.755)	(2.492.796.559)
Jumlah - Bersih		<u>8.161.431.529</u>	<u>10.380.140.483</u>
Agunan Yang Diambil Alih	2k,6	3.099.084.634	3.099.084.634
Pendapatan bunga yang akan diterima	2e,7	40.970.410	59.476.617
Aset tetap	2h,8		
Harga perolehan		1.476.714.250	1.561.875.450
Akumulasi penyusutan		(1.454.681.213)	(1.529.733.748)
Jumlah - Bersih		<u>22.033.037</u>	<u>32.141.702</u>
Aset Tidak Berwujud	2i,9		
Software		152.700.000	152.700.000
Akumulasi Amortisasi Software		(152.283.326)	(146.002.077)
Jumlah - Bersih		<u>416.674</u>	<u>6.697.923</u>
Aset Pajak Tangguhan	2r,13	1.163.615.997	
Aset lain - lain	2j,10	117.236.455	127.107.593
JUMLAH ASET		<u><u>27.862.570.101</u></u>	<u><u>26.134.277.436</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Kediri, 20 April 2026



Bambang Susilo
 Komisaris

LAPORAN POSISI KEUANGAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KETERANGAN	Catatan	31-12 -2025	31-12 -2024
Liabilitas segera	11	34.047.164	38.345.794
Utang bunga	12	559.252	42.523.339
Utang pajak	2r,13	-	-
Simpanan	2l,14		
Tabungan		4.344.071.949	4.239.783.460
Deposito berjangka		13.076.026.874	16.885.458.634
Jumlah		17.420.098.823	21.125.242.094
Dana Setoran Modal		6.000.000.000	-
Liabilitas imbalan kerja	2o,15	-	-
Liabilitas pajak tangguhan	2r,13	-	-
Liabilitas lain-lain	2n,16	129.461.216	97.427.676
Jumlah Kewajiban		<u>23.584.166.455</u>	<u>21.303.538.903</u>
EKUITAS			
Modal disetor	2p,17	10.800.000.000	10.800.000.000
<p>Modal dasar 30.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp500.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh pada tahun 2025 dan 2024 sebanyak 21.600 lembar saham.</p>			
Cadangan Umum		1.000.000.000	1.000.000.000
Laba (Rugi) Tahun Lalu		(6.185.621.031)	(6.837.257.865)
Laba (rugi) tahun berjalan		(1.335.975.323)	(132.003.602)
Jumlah Ekuitas		<u>4.278.403.646</u>	<u>4.830.738.533</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u><u>27.862.570.101</u></u>	<u><u>26.134.277.436</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Kediri, 20 April 2026



 Bambang Susilo
 Komisaris

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan bunga:			
Bunga kontraktual	2q,18	2.093.182.180	2.822.944.603
Provisi administrasi kredit		196.588.076	285.903.923
Total		2.289.770.256	3.108.848.526
Beban bunga	2q,19	1.139.872.419	1.288.544.503
Pendapatan bunga neto		1.149.897.837	1.820.304.023
Pendapatan operasional lainnya	2q,20	614.487.666	1.452.758.732
Jumlah pendapatan operasional		1.764.385.503	3.273.062.755
Beban penyisihan kerugian/penyusutan:	2q,21		
Beban penyisihan kerugian kredit		1.594.547.168	1.018.780.847
Beban penyisihan kerugian aba		38.570.516	34.557.315
Beban penyusutan dan amortisasi		16.124.946	25.503.975
Beban pemasaran	2q,22	45.702.638	98.401.311
Beban administrasi dan umum	2q,23	1.700.107.469	2.169.990.856
Beban operasional lainnya	2q,24	80.368.239	47.474.437
Jumlah beban operasional		3.475.420.976	3.394.708.741
Laba (Rugi) Operasional		(1.711.035.473)	(121.645.986)
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:	2q,25		
Pendapatan non - operasional		2.579.325	14.565
Beban non - operasional		3.379.528	10.372.181
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		(800.203)	(10.357.616)
Laba/rugi sebelum pajak penghasilan		(1.711.835.676)	(132.003.602)
Pajak penghasilan	2r,13	-	-
Penghasilan/beban pajak tangguhan	2r	375.860.353	-
Laba (Rugi) Neto		(1.335.975.323)	(132.003.602)

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Kediri, 20 April 2026



Bambang Susilo
Komisaris

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Dana Setoran Modal - Ekuitas	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2023	10.800.000.000	-	1.000.000.000	-	(6.837.257.865)	4.962.742.135
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(132.003.602)	(132.003.602)
Saldo per 31 Desember 2024	10.800.000.000	-	1.000.000.000	-	(6.969.261.467)	4.830.738.533
Penerapan awal SAK EP	-	-	-	-	787.755.644	787.755.644
Saldo per 1 Januari 2025	10.800.000.000	-	1.000.000.000	-	(6.181.505.822)	5.618.494.178
Koreksi Saldo Laba Ditahan	-	-	-	-	(4.115.208)	(4.115.208)
Laba (rugi) tahun berjalan	-	-	-	-	(1.335.975.323)	(1.335.975.323)
Saldo per 31 Desember 2025	10.800.000.000	-	1.000.000.000	-	(7.521.596.354)	4.278.403.646

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINARDANA BUANA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	2.289.770.256	3.108.848.526
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	614.487.666	1.452.758.732
Pembayaran bunga	(1.139.872.419)	(1.288.544.503)
Pembayaran beban operasional lainnya	(80.368.239)	(47.474.437)
Pembayaran beban karyawan	(1.027.997.463)	(1.282.779.739)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(672.110.006)	(887.211.117)
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapus	508.237.591	565.046.275
Penerimaan dari pendapatan non operasional - bersil	(800.203)	(10.357.616)
Pembayaran pajak penghasilan	-	-
Penyesuaian lainnya	3.509.069.973	(1.473.473.987)
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	4.000.417.156	136.812.134
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:		
Penempatan pada bank lain (jatuh tempo lebih dari 3 bulan)	-	(5.500.000.000)
Kredit yang diberikan	1.501.513.478	3.201.017.191
Agunan yang diambil alih	-	279.000.000
Aset lain-lain	9.871.138	141.494.148
Penyesuaian lainnya	-	-
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	4.298.630	(124.675.756)
Simpanan nasabah	3.705.143.271	(11.921.374.189)
Simpanan dari bank lain	-	(1.350.000.000)
Liabilitas imbalan kerja	-	(174.512.685)
Liabilitas lain-lain	32.033.540	96.396.245
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	9.253.277.213	(15.215.842.912)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap	-	-
Pembelian aset tak berwujud	-	-
Hasil penjualan aset tetap	85.161.200	-
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	85.161.200	-
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan dana setoran modal	-	-
Pembayaran dividen tunai	-	-
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	-	-
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	9.338.438.413	(15.215.842.912)
Kas dan setara kas pada awal tahun	5.983.527.751	21.199.370.663
Kas dan setara kas pada akhir tahun	15.321.966.164	5.983.527.751
Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:		
Kas	8.899.800	35.811.600
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal p	15.313.066.364	5.947.716.151
Jumlah kas dan setara kas	15.321.966.164	5.983.527.751

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Surya Artha Guna Mandiri dahulu PT. Bank Perkreditan Rakyat Shurya Gurah berkedudukan di Jalan Soekarno Hatta Nomor 150 D, Kabupaten Kediri, (disebut "Bank") didirikan berdasarkan :

- a. Akta Pendirian No. 2 dibuat oleh Gardinah Tanudjaja, S.H., Notaris di Probolinggo tanggal 1 September 1990, akta telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.CH-6691 HT.01.01.90 tanggal 29 Desember 1990.
- b. Perubahan anggaran dasar dengan akta nomor. 29 dibuat oleh Tn. Paulus Bingadiputra, S.H., Notaris tanggal 8 April 2020 di Kabupaten Kediri, perubahan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0184305 tanggal 13 April tahun 2020.
- c. Perubahan anggaran dasar terakhir dengan akta nomor. 23 dibuat oleh Ny. Riska Bing Adiputra, SH., M.Kn. Notaris tanggal 7 Juli 2021 di Kabupaten Kediri, perubahan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0120912. AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 9 Juli 2021.
- d. Perubahan anggaran dasar terakhir dengan akta nomor. 105 dibuat oleh Ny. Eritna Siska, SH., M.Kn. Notaris tanggal 25 November 2024 di Kabupaten Kediri, perubahan telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-0076684.AH.01.02 Tahun 2024 tanggal 28 November 2024.

Legalitas yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut :

1. Nomor Induk Berusaha (NIB) dari Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS berdasarkan ketentuan Pasal 24 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik, yang diterbitkan pada tanggal 14 Agustus 2019 dengan nomor 9120007821549.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) Badan Usaha dengan nomor : 01.450.657.0-651.000 yang berlokasi di Jl. Sukarno Hatta 150 D Sukorejo Kabupaten Kediri.

Lokasi Bank

PT. Bank Perekonomian Rakyat Surya Artha Guna Mandiri dengan kantor pusat yang berkedudukan di Jalan Soekarno-Hatta No. 150D, Kabupaten Kediri serta telah memiliki legalitas sebanyak 2 kantor kas, yaitu Kantor Kas Gringging dan Kantor Kas Semen.

Maksud dan Tujuan

- Maksud dan tujuan BPR adalah untuk menjalankan kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat.
- Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, BPR melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - 1 Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan.
 - 2 Memberikan kredit bagi pengusaha kecil atau masyarakat pedesaan.
 - 3 Memberikan pinjaman untuk modal kerja berjangka pendek atau untuk investasi kepada para pedagang di Pasar atau penduduk Desa.
 - 4 Untuk memanfaatkan dana yang masih belum dapat ditanamkan dalam pemberian pinjaman, maka BPR dapat menambahkan sisa dana tersebut pada Bank lainnya atau surat-surat berharga.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- Komisaris : Bambang Susilo

Dewan Direksi

- Direktur : -

Karyawan

Jumlah Karyawan BPR Surya Artha Guna Mandiri pada tanggal 31 Desember 2025 adalah sebanyak 25 orang, 0 Direktur, dan 1 Komisaris.

Kepemilikan Saham

Pemilik saham PT. BPR Surya Artha Guna Mandiri berdasarkan Akta No. 105 tanggal 25 November 2024 dibuat oleh Eritna Siska, S.H., M.Kn, Notaris di Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut :

2024	Persentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1 Adji Prajitno	77%	16.600	8.300.000.000
2 Minawati Prajitno	5%	1.000	500.000.000
3 Joeliana Prajitno	5%	1.000	500.000.000
4 Juliawati Prajitno	5%	1.000	500.000.000
5 Khendy Irawan Prajitno	5%	1.000	500.000.000
6 Ivi Prajitno	5%	1.000	500.000.000
	100%	21.600	10.800.000.000

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Sinardana Buana adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif

a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 25.

2. Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 25.

c. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*). Kas dan setara kas terdiri dari kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak berelasi dengan entitas jika :

- (a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- (b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.
 - (viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas tersebut).

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan Perekonomian dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan. Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomi nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun sebagai berikut :

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Prosentase PPKA</u>
- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3,0%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku (PMK No. 72/PMK/2023) termasuk golongan bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode saldo menurun berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny. / Tahun</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

j. Aset Lain - Lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

k. Agunan yang Diambil Alih

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat(1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun
- 75% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (1), nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 24 tahun 2024 yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar :

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

l. Simpanan

Simpanan merupakan liabilitas kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Simpanan

BPR telah menentukan suku bunga sesuai dengan Surat Edaran Direktur Nomor 1527/SK-DIR/SAGM/VII/23 tertanggal 12 Juli 2023 tentang Penetapan Tingkat Bunga Penjaminan untuk Simpanan di BPR sebagai berikut:

Keterangan	Jangka Waktu (bln)	Suku Bunga Tahun 2025	Suku Bunga Tahun 2024
Deposito Umum	1	4,00%	4,00%
Deposito Umum	3	4,50%	4,50%
Deposito Umum	6	5,00%	5,00%
Deposito Umum	12	5,75%	5,75%
Tabungan	-	0% - 3,5%	0% - 3,5%

m. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya provisi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman. Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan dan biaya provisi yang belum diamortisasi. Amortisasi biaya provisi diakui sebagai beban bunga.

n. Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain adalah kewajiban bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang diharuskan diselesaikan. Kewajiban lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. Kewajiban lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

o. Imbalan Pasca Kerja

SAK EP Bab 28, "Imbalan Kerja" terdiri dari :

- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek.
- Liabilitas imbalan pasca kerja.
- Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- Liabilitas pesangon pemutusan kerja.

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode *projected unit credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (*past service cost*) atas kewajiban manfaat pasti atau perubahan dari kewajiban imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

p. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua liabilitas. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

1. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - Jumlah uang yang diterima.
 - Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Ekuitas (lanjutan)

2. Tambahan Modal Disetor

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan.

- Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
- Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
- Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan.

Saldo laba dikelompokan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba rugi periode berjalan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Prinsip Dasar Pengakuan Pendapatan operasional diakui apabila memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomi masa depan dan nilainya dapat diukur secara andal. Khusus untuk pendapatan bunga dari kredit, pengakuan dilakukan secara akrual, di mana dampak transaksi dicatat pada saat terjadinya dan dilaporkan pada periode terkait, bukan pada saat kas diterima.

Metode Pengukuran Kredit yang diberikan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Total penghasilan bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif, yang mengakibatkan amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tidak secara garis lurus selama masa kredit.

Perlakuan Provisi dan Biaya Transaksi Amortisasi atas komponen biaya dan pendapatan terkait kredit diatur sebagai berikut:

- Provisi: Diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- Biaya Transaksi: Biaya yang ditanggung entitas diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

Kondisi Kredit Non-Performing Amortisasi provisi dan biaya transaksi tetap dilakukan secara konsisten tanpa memperhatikan status kredit, baik dalam kondisi performing maupun non-performing.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

Beban Operasional dan Bunga BPR mengakui beban operasional secara akrual jika kemungkinan besar terjadi arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomi yang pengukurannya dapat diandalkan. Beban bunga dikenakan atas kewajiban kontraktual seperti tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

Ketentuan mengenai beban adalah sebagai berikut:

- Biaya Perolehan Liabilitas: Biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung (seperti hadiah undian atau *merchandise* tidak material) diakui langsung sebagai beban pada periode berjalan.
- Amortisasi Beban: Selisih antara nilai tercatat liabilitas dengan nilai yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo diamortisasi sepanjang umur kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.
- Beban Lain-lain: Beban pemasaran, penelitian dan pengembangan, serta administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Beban Kerugian Penurunan Nilai Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur beban kerugian penurunan nilai berdasarkan bukti objektif. Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian tersebut menurun, maka perbaikan pada pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) disajikan pada pendapatan operasional lainnya.

r. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

s. Komitmen & Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan liabilitas secara terpisah.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Kas	8.899.800	35.811.600
Jumlah	8.899.800	35.811.600

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
<u>Giro</u>		
- PT Bank Oke Indonesia Tbk.	3.531.307.226	4.279.853.457
- PT Bank Central Asia Tbk.	155.996.294	83.699.802
- PT Bank Permata Tbk.	4.939.671	48.841.382
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	1.697.000	1.697.000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	31.692.139
Jumlah	3.693.940.191	4.445.783.780
<u>Tabungan</u>		
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Gringing	2.792.000	292.000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Semen	116.500	522.000
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Kandangan	-	511.500
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk - Pacit	-	365.261
- PT Bank JTrust Indonesia Tbk.	-	106.396
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Gurah	-	72.000
- Simpeda	-	53.253
- PT Bank Central Asia Tbk. - MINAWATI/SABILLA	-	9.961
Jumlah	2.908.500	1.932.371

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (Lanjutan)

	31-12-2025	31-12 -2024
<u>Deposito</u>		
- PT Bank Neo Commerce	9.305.652.672	-
- PT BPR Surya Arthaguna Abadi - Surabaya	410.565.001	-
- PT BPR Surya Artha Utama	400.000.000	-
- PT BPR Tugu Artha	400.000.000	-
- PT BPR Mitra Majujaya Mandiri	400.000.000	-
- PT BPR Guna Yatra	400.000.000	-
- PT BPR Hariarta Sedana	300.000.000	-
- PT Bank Amar Indonesia Tbk.	-	6.500.000.000
- PT Bank Perekonomian Rakyat Krian Nusantara	-	500.000.000
- PT. Bank Perekonomian Rakyat Putera Dana	-	500.000.000
- PT BPR Surya Arthaguna Abadi	-	500.000.000
Jumlah	<u>11.616.217.673</u>	<u>8.000.000.000</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain	15.313.066.364	12.447.716.151
Penyisihan Penghapusan	(64.184.799)	(53.899.267)
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain Bersih	<u>15.248.881.565</u>	<u>12.393.816.884</u>
Tingkat Suku bunga deposito per tahun	6,75%	6,75%

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Jenis penempatan pada bank lain deposito berjangka	31-12-2025	31-12 -2024
1 - 3 bulan	11.616.217.673	1.500.000.000
4 - 6 bulan	-	6.500.000.000
Jumlah	<u>11.616.217.673</u>	<u>8.000.000.000</u>

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 tergolong lancar.

Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	31-12-2025	31-12 -2024
- Saldo Awal	53.899.267	69.056.623
- Pemulihan CKPN	(28.284.984)	(49.714.671)
- Penyisihan selama tahun berjalan	38.570.516	34.557.315
Saldo Akhir Tahun	<u>64.184.799</u>	<u>53.899.267</u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Kredit yang diberikan	11.432.316.938	12.933.830.416
Provisi	(28.940.031)	(29.841.052)
Administrasi	(34.198.615)	(31.023.496)
PBYD - Dalam rangka restrukturisasi	(8)	(28.826)
PPAP kredit yang diberikan	(3.207.746.755)	(2.492.796.559)
Jumlah	<u>8.161.431.529</u>	<u>10.380.140.483</u>
b. Kolektibilitas :		
Kolektibilitas 1	4.850.822.661	6.540.498.055
Kolektibilitas 2	66.619.891	229.323.303
Kolektibilitas 3	772.964.735	105.713.812
Kolektibilitas 4	141.164.658	503.950.195
Kolektibilitas 5	5.600.744.993	5.554.345.051
Jumlah	<u>11.432.316.938</u>	<u>12.933.830.416</u>
	31-12-2025	31-12 -2024
c. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	2.492.796.559	2.210.027.425
Pemulihan PPAP	(4.596.972)	(736.011.713)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	1.594.547.168	1.018.780.847
Aset Produktif Hapus Buku	(875.000.000)	-
Jumlah	<u>3.207.746.755</u>	<u>2.492.796.559</u>
d. Jenis Sifatnya		
- Pihak Terkait	-	-
- Pihak Tidak Terkait	11.432.316.938	12.933.830.416
Jumlah	<u>11.432.316.938</u>	<u>12.933.830.416</u>

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Ary Yunita W	113.308.502	113.308.502
- Christina Dwi	1.300.000.000	1.300.000.000
- Yoyok Harsoyo	1.136.004.000	1.136.004.000
- Edy Djarot Soebiantoro	199.772.132	199.772.132
- H. Slamet Alim	350.000.000	350.000.000
	<u>3.099.084.634</u>	<u>3.099.084.634</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH (Lanjutan)

- AYDA atas nama Ary Yuwita W, bank telah mengambilalih jaminan kredit berupa Tanah bersertifikat SHM No.1304 a/n . Ary Yuwita W L.539 M2 terletak di Donorojo, Pacitan.
- AYDA atas nama Christina Dwi Y, bank telah mengambilalih jaminan kredit berupa Tanah bersertifikat SHM No. 906 a.n Ester terletak di JL Tembus Kaliombo 54 RT 005 RW 03 Kaliombo, Kediri.
- AYDA atas nama Yoyok Harsoyo, bank telah mengambilalih jaminan kredit berupa Tanah bersertifikat SHM No. 906 a.n Ester terletak di JL. Mangga NO 65 RT 003 RW 003 Desa Kaliombo, Kediri.
- AYDA atas nama Edy Djarot Soebiantoro, bank telah mengambilalih jaminan kredit berupa Tanah Bersertifikat SHM No. 2424 an Drs. Edy Djarot S dan SHM No. 3485 an Edy Djarot S terletak di Desa Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri.
- AYDA atas nama H. Slamet Alim, bank telah mengambilalih jaminan kredit berupa Tanah bersertifikat SHM No. 261 a.n Sutiah terletak di Dsn. Juwiri RT.04/02, Kecamatan Merakurak.

7. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
ABA	6.197.258	21.544.521
Kredit	34.773.152	37.932.096
Jumlah	40.970.410	59.476.617

8. ASET TETAP

Terdiri dari:

	2025	Saldo Awal 1 Jan 2025	Mutasi 2025		Saldo Akhir 31 Des 2025
			Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:					
- Kendaraan		83.849.650	-	-	83.849.650
- Inventaris		1.478.025.800	-	85.161.200	1.392.864.600
Jumlah		1.561.875.450	-	85.161.200	1.476.714.250
Akumulasi Penyusutan :					
- Kendaraan		83.849.639	-	-	83.849.639
- Inventaris		1.445.884.108	9.843.697	84.896.232	1.370.831.573
Jumlah		1.529.733.747	9.843.697	84.896.232	1.454.681.212
Nilai Buku:		32.141.703			22.033.038

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

2024	Saldo Awal	Mutasi 2024		Saldo Akhir
	1 Jan 2024	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2024
Harga Perolehan:				
- Kendaraan	83.849.650	-	-	83.849.650
- Inventaris	1.478.025.800	-	-	1.478.025.800
Jumlah	<u>1.561.875.450</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.561.875.450</u>
Akumulasi Penyusutan :				
- Kendaraan	83.849.639	-	-	83.849.639
- Inventaris	1.427.118.690	18.765.419	-	1.445.884.108
- Jumlah	<u>1.510.968.329</u>	<u>18.765.419</u>	<u>-</u>	<u>1.529.733.747</u>
Nilai Buku:	<u>50.907.121</u>			<u>32.141.703</u>

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Software	152.700.000	152.700.000
- Akumulasi Amortisasi Software	(152.283.326)	(146.002.077)
Jumlah	<u>416.674</u>	<u>6.697.923</u>

10. ASET LAIN - LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Pajak Dibayar Dimuka	1.848.798	1.848.798
- Beban Dibayar Dimuka	31	1.493.651
- Sewa Gedung Kantor Dibayar Dimuka	22.618.611	68.506.661
- Beban yang ditangguhkan	10.819.159	9.014.161
- Persekot Keperluan Kantor	38.350.000	-
- Persediaan barang cetakan	26.397.134	27.193.570
- Meterai	506.000	846.000
- Barang promosi	1.438.700	1.438.700
- Persediaan alat tulis kantor	2.108.022	1.958.462
- Tagihan lainnya	13.150.000	14.807.590
Jumlah	<u>117.236.455</u>	<u>127.107.593</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

11. LIABILITAS SEGERA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Kewajiban Segera Pajak	-	3.200
- Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Deposito	13.538.730	15.305.947
- Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat 2 atas Bunga Tabunga	1.800.239	1.910.756
- Pajak Ph Pasal 23 atas sewa gedung kantor	1.944.444	1.944.444
- Pajak Kendaraan	102.041	102.041
- PJK/PPH	77.210	418.460
- Biaya Marketing	-	-
- Titipan Angsuran	16.584.500	18.660.946
- Fee Marketing	-	-
Jumlah	34.047.164	38.345.794

12. UTANG BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Beban Bunga YMH Dibayar:		
- Deposito 1 bulan	7.479.536	31.868.723
- Deposito 3 bulan	1.759.251	2.855.851
- Deposito 6 bulan	4.312.584	6.828.610
- Deposito 12 bulan	(12.992.119)	970.155
Jumlah	559.252	42.523.339

13. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Hutang pajak		
PPH 29	-	-
Jumlah	-	-

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan

Perhitungan Pajak Penghasilan Badan Terhutang tahun 2025, PT. Bank Perekonomian Rakyat Kredit Surya Artha Guna Mandiri :

Terdiri dari :

	31-12-2025	31-12 -2024
- Laba (rugi) sebelum pajak	(1.711.835.676)	(132.003.602)
	(1.711.835.676)	(132.003.602)
- Koreksi Fiskal Beda Tetap:		
BNO Lainnya	3.379.528	10.152.181
Seragam	-	1.000.000
Dana sosial	-	220.000
- Koreksi Fiskal Beda Temporer:		
CKPN Kredit	678.160.110	
CKPN ABA	10.285.532	
- Laba / Rugi Fiskal	(1.020.010.506)	(120.631.421)
Rincian kompensasi kerugian fiskal :		
Tahun 2020		
- Rugi tahun 2021		(148.395.453)
- Kompensasi kerugian fiskal		(148.395.453)
Tahun 2021		
- Rugi tahun 2021		(35.890.037)
- Kompensasi kerugian fiskal		(184.285.490)
Tahun 2022		
- Rugi tahun 2022		(653.263.923)
- Kompensasi kerugian fiskal		(837.549.413)
Tahun 2023		
- Rugi tahun 2023		(441.334.120)
- Kompensasi kerugian fiskal		(1.278.883.533)
Tahun 2024		
- Rugi tahun 2024		(120.631.421)
- Kompensasi kerugian fiskal		(1.399.514.954)
Tahun 2025		
- Rugi tahun 2025		(1.020.010.506)
- Kompensasi kerugian fiskal sampai dengan tahun 2025		(2.419.525.459)

Berdasarkan self-assessment system, Bank menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koreksi dari fiskus pajak.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2025
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
Komp Rugi Fiskal	-	307.893.290	224.402.311	532.295.601
CKPN Kredit	-	481.656.973	149.195.224	630.852.197
Cad. Pendidikan	-	1.540.000	-	1.540.000
CKPN ABA	-	(3.334.618)	2.262.817	(1.071.801)
Jumlah	-	<u>787.755.644</u>	<u>375.860.353</u>	<u>1.163.615.997</u>

14. SIMPANAN DARI NASABAH

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
a. Berdasarkan jenisnya simpanan nasabah terdiri dari :		
Tabungan:	4.344.071.949	4.239.783.460
Deposito	13.076.026.874	16.885.458.634
Jumlah	<u>17.420.098.823</u>	<u>21.125.242.094</u>
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		
Tabungan	1%	1%
Deposito berjangka	3% - 4,5%	3% - 4,5%
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Jangka Waktu 1 Bulan	7.627.026.874	11.675.458.634
Jangka Waktu 3 Bulan	1.136.000.000	1.388.500.000
Jangka Waktu 6 Bulan	2.636.000.000	3.255.500.000
Jangka Waktu 12 Bulan	1.677.000.000	566.000.000
Jumlah	<u>13.076.026.874</u>	<u>16.885.458.634</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

15. LIABILITAS LAIN-LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Estimasi Kewajiban	65.171.413	68.171.413
- Cadangan Pendidikan	7.740.759	7.740.759
- Promosi SI AMAN	55.209.027	20.449.831
- Taksiran pajak penghasilan	1.065.673	1.065.673
- Lainnya	274.344	-
- Kewajiban	-	-
Jumlah	<u>129.461.216</u>	<u>97.427.676</u>

16. MODAL DISETOR

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Modal Disetor	10.800.000.000	10.800.000.000
Jumlah	<u>10.800.000.000</u>	<u>10.800.000.000</u>

17. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Kredit Yang Diberikan	1.235.530.407	2.092.531.140
- Bunga dari Bank Lain	857.651.773	730.413.463
- Provisi Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	79.343.237	132.207.657
- Pendapatan Administrasi	117.244.839	153.696.266
Jumlah	<u>2.289.770.256</u>	<u>3.108.848.526</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Bank Lain		
- Deposito berjangka	-	10.296.852
Pihak Ketiga Bukan Bank		
- Bunga Tabungan	122.451.294	131.149.580
- Deposito	977.188.317	1.096.130.219
LPS	40.232.808	50.967.852
Provisi dan Administrasi		
- Premi LPS	-	-
Jumlah	<u>1.139.872.419</u>	<u>1.288.544.503</u>

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- POL - Denda Pinjaman	51.981.954	18.164.566
- POL - Lainnya	21.386.165	83.821.507
- POL - Pemulihan PPAP Kredit	4.596.972	736.011.713
- POL - Pemulihan PPAP ABA	28.284.984	49.714.671
- POL - Pembayaran Hapus Buku	508.237.591	565.046.275
Jumlah	<u>614.487.666</u>	<u>1.452.758.732</u>

20. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Beban Penyisihan Kerugian		
- Biaya Penghapusan AP Kredit	1.594.547.168	1.018.780.847
- Biaya Penghapusan AP ABA	38.570.516	34.557.315
Beban Penyusutan dan Amortisasi		
- Penyusutan Inventaris Kantor	9.843.697	18.765.419
- Amortisasi Software - PA	6.281.249	6.738.556
Jumlah	<u>1.649.242.630</u>	<u>1.078.842.137</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN PEMASARAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Biaya Promosi Si Aman	44.339.596	96.507.311
- Biaya Pemasaran	1.363.042	1.795.000
- Biaya Entertainment	-	99.000
Jumlah	45.702.638	98.401.311

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Beban Tenaga Kerja :		
- Beban Gaji dan Upah	911.043.296	1.039.204.175
- Honorarium - Komisaris	60.000.000	-
- THR	56.954.167	-
- Honorarium	-	178.875.018
- Tunjangan Lainnya	-	2.447.954
- Tunjangan PPH	-	6.932.750
- Asuransi Karyawan	-	9.109.775
- Seragam, SIM, Perlengkapan Kerja	-	1.000.000
- Insentif Pencapaian Target	-	5.455.000
- Insentif Kehadiran	-	39.731.067
- Insentif Penagihan	-	24.000
Beban Barang dan Jasa		
- Beban Perjalanan Dinas	16.261.409	20.229.209
- Beban Kantor *)	112.482.085	134.566.637
- Beban BBM	21.427.900	48.110.300
- Beban Perangko & Materai	990.000	1.230.000
- Beban Barang Cetak	5.346.436	9.192.611
- Beban Profesional	12.771.664	15.543.332
- Bensin Operasional	1.120.000	650.000
Jumlah dipindah	1.198.396.957	1.512.301.828

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
 (Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

	31-12-2025	31-12 -2024
Jumlah pindahan	1.198.396.957	1.512.301.828
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan		
- BPP - Kend Sewa - L - 1506 - IF	4.381.000	-
- BPP - Kend Sewa - L - 1142 - A	40.000	-
- Beban Pemeliharaan dan perbaikan lainnya	95.000	-
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Bangunan	20.530.836	444.000
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Kendaraan	-	14.064.000
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Inventaris	3.089.000	1.885.000
- Beban Pemeliharaan / Perbaikan Programmer	28.940.002	33.712.732
Beban Sewa		
- Gedung	373.666.378	489.232.229
- Rumah Dinas	-	3.333.333
- Kendaraan	61.224.492	92.040.820
Pendidikan dan Pelatihan	3.120.000	15.396.500
Premi Asuransi	1.493.622	2.482.743
Beban Pajak (Tidak Termasuk PPh)		
- Kendaraan	4.430.000	256.500
- PBB	700.182	807.761
- Lainnya	-	4.033.410
Jumlah	<u>1.700.107.469</u>	<u>2.169.990.856</u>

23. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Biaya Pengadilan dan Kepolisian	5.000.000	-
Biaya Pengurusan Perizinan/ Akta	600.000	1.000.000
Biaya Admin Bank Lain	2.750.271	3.926.000
Beban Penyelesaian Kredit Bermasalah	57.059.000	817.000
Biaya Promosi	1.500.000	95.000
Beban Operasional Lain	13.458.968	39.516.437
Biaya Promosi SIAMAN	-	500.000
Biaya Lelang	-	1.200.000
Beban Jasa lainnya	-	420.000
Jumlah	<u>80.368.239</u>	<u>47.474.437</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

24. PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Pendapatan Non Operasional		
- Keuntungan Penjualan AYDA	2.449.958	-
- Lainnya	129.367	14.565
	<u>2.579.325</u>	<u>14.565</u>
Beban Non Operasional		
- Lainnya	3.371.536	10.051.020
- Biaya Non Operasional (BNO)	7.992	101.161
- Dana Sosial	-	220.000
	<u>3.379.528</u>	<u>10.372.181</u>
Jumlah	<u>(800.203)</u>	<u>(10.357.616)</u>

25. DAMPAK PENERAPAN AWAL SAK EP

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

Pajak Tangguhan

- Kompensasi rugi fiskal	307.893.290
- Cadangan Pendidikan	1.540.000
- CKPN ABA	(3.334.618)
- CKPN kredit	481.656.972,81
Jumlah	<u>787.755.644</u>

26. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
KOMITMEN		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	200.445.872	317.176.659
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian :		
- Bunga Kredit yang diberikan	762.809.998	972.118.196
Aktiva produktif hapus buku:		
- Kredit yang Diberikan	5.950.111.105	5.583.348.696
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	2.397.410.824	2.459.560.505
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	3.264.080.634	3.264.080.634
Jumlah	<u>12.574.858.433</u>	<u>12.596.284.690</u>

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 20 April 2026.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
DAFTAR ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2025		Harga Perolehan Per 31 Des 2025	Akm. Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny Per 31 Des 2025	Nilai Buku Per 31 Des 2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
I.	INVENTARIS SEPEDA MOTOR												
	KANTOR PUSAT												
1.	SPD. MTR HONDA PRIMA AG-2217-JB	01/03/1999	25,0%	4	2.161.650	-	-	2.161.650	2.161.649	-	-	2.161.649	1
2.	SPD. MTR YAMAHA CRYPTON AG-5427-JQ	01/04/2000	25,0%	4	8.750.000	-	-	8.750.000	8.749.999	-	-	8.749.999	1
3.	SPD. MTR NASHA AG-4125-HU	06/01/2006	25,0%	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
4.	SPD. MTR NASHA AG-3317-HS	17/03/2006	25,0%	4	7.113.000	-	-	7.113.000	7.112.999	-	-	7.112.999	1
	KANTOR KAS KANDANGAN												
5.	SPD. MTR SUPRA X 125 AG-3307-JK	14/10/2009	25,0%	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	KANTOR KAS KRAS												
6.	SPD. MTR GAZA ELEGANT AG-3790-GF	01/01/2001	25,0%	4	7.125.000	-	-	7.125.000	7.124.999	-	-	7.124.999	1
	KANTOR KAS GURAH												
7.	SPD. MTR NASHA AG-2146-HU	30/06/2005	25,0%	4	6.200.000	-	-	6.200.000	6.199.999	-	-	6.199.999	1
8.	SPD. MTR SUPRA AG-6753-GM	13/01/2010	25,0%	4	9.800.000	-	-	9.800.000	9.799.999	-	-	9.799.999	1
	KANTOR KAS GROGOL												
9.	SPD. MTR GAZA IMPRESIF AG-4904-HU	18/05/2001	25,0%	4	8.200.000	-	-	8.200.000	8.199.999	-	-	8.199.999	1
10.	SPD. MTR NASHA PUMA NS AG-3164-JF	21/05/2004	25,0%	4	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
	JUMLAH SEPEDA MOTOR PUSAT				63.349.650	-	-	63.349.650	63.349.641	-	-	63.349.641	9
	CABANG PONOROGO												
1.	Sepeda Motor AE-6372-SW	14/02/2012	25,0%	4	3.500.000	-	-	3.500.000	3.499.999	-	-	3.499.999	1
	JUMLAH SEPEDA MOTOR PONOROGO				3.500.000	-	-	3.500.000	3.499.999	-	-	3.499.999	1
	KANTOR PUSAT												
1.	DAIHATSU S88 321-HC	16/10/2004	12,5%	8	17.000.000	-	-	17.000.000	16.999.999	-	-	16.999.999	1
	JUMLAH MOBIL PUSAT				17.000.000	-	-	17.000.000	16.999.999	-	-	16.999.999	1
	TOTAL INVENTARIS KENDARAAN				83.849.650	-	-	83.849.650	83.849.639	-	-	83.849.639	11
II.	INVENTARIS I KANTOR PUSAT												
1	3 BH MEJA KOMPUTER	31/07/2004	25,0%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
2	1 BH MEJA DIREKSI VICTORY GUTEDO	19/01/2005	25,0%	4	2.688.500	-	-	2.688.500	2.688.499	-	-	2.688.499	1
3	1 MEJA TELP VICTORY GUTEDO	19/01/2005	25,0%	4	1.270.750	-	-	1.270.750	1.270.749	-	-	1.270.749	1
4	1 SET MEJA L HORSE METAL-01	19/01/2005	25,0%	4	2.348.000	-	-	2.348.000	2.347.999	-	-	2.347.999	1
5	2 SET SOFA 311+MEJA SIRO LILY	19/01/2005	25,0%	4	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
6	LEMAR I ARSIP 64 PINTU	23/04/2005	25,0%	4	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
7	MESIN KETIK OLIVETI DOUBLE FOLIO	19/05/2005	25,0%	4	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
8	2 SET MEJA KURSI - RUMDIN	12/09/2005	25,0%	4	1.400.000	-	-	1.400.000	1.399.999	-	-	1.399.999	1
9	MAINBOARD	29/10/2005	25,0%	4	1.930.000	-	-	1.930.000	1.929.999	-	-	1.929.999	1
10	1 CPU INTEL PENTIUM 4 2,66VGA	22/02/2006	25,0%	4	5.600.000	-	-	5.600.000	5.599.999	-	-	5.599.999	1
11	1 U TV POLYTRON	08/03/2006	25,0%	4	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.999	-	-	1.599.999	1
12	DVD LG	08/03/2006	25,0%	4	500.000	-	500.000	-	499.999	-	499.999	-	-
13	SWITCH HUB	18/03/2006	25,0%	4	975.000	-	-	975.000	974.999	-	-	974.999	1
14	1 U KOMPUTER	23/03/2006	25,0%	4	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
15	1 TV 29 INC	06/05/2006	25,0%	4	2.800.000	-	-	2.800.000	2.799.999	-	-	2.799.999	1
16	1 BH MEJA KOMPUTER	02/06/2006	25,0%	4	125.000	-	-	125.000	124.999	-	-	124.999	1
17	2 BH RAKET TENNIS	04/09/2006	50,0%	2	900.000	-	-	900.000	899.999	-	-	899.999	1
18	5 METER COUNTER	30/12/2006	25,0%	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
19	Karpet untuk ruang tamu	09/02/2007	50,0%	2	892.500	-	-	892.500	892.499	-	-	892.499	1
20	Rak kayu ruang AO dan dpr	02/02/2007	25,0%	4	560.000	-	-	560.000	559.999	-	-	559.999	1
21	1 set sofa + meja tamu	16/02/2007	25,0%	4	2.700.000	-	2.700.000	-	2.699.999	-	2.699.999	-	-
22	1 buah telpon infomedia	02/04/2007	50,0%	2	3.358.950	-	-	3.358.950	3.358.949	-	-	3.358.949	1
23	1 UNIT LAPTOP	04/06/2007	25,0%	4	10.750.000	-	-	10.750.000	10.749.999	-	-	10.749.999	1
24	1 UNIT LAPTOP	20/08/2007	25,0%	4	17.527.800	-	-	17.527.800	17.527.799	-	-	17.527.799	1

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
DAFTAR ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2025		Harga Perolehan Per 31 Des 2025	Akm. Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny Per 31 Des 2025	Nilai Buku Per 31 Des 2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
25	2 MEJA MAKAN @.500,000+8 KURSI@ 100,000	18/09/2007	25,0%	4	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
26	4 RAK DAPUR @500,000+1 RAK BUKU @ 250,000	18/09/2007	25,0%	4	2.250.000	-	-	2.250.000	2.249.999	-	-	2.249.999	1
27	1 UNIT PRINTER EPSON C-90 @ 690,000	10/10/2007	100,0%	1	690.000	-	-	690.000	689.999	-	-	689.999	1
28	6 UNIT LEMARI @500,000	11/10/2007	25,0%	4	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
29	30 UNIT HP FREN @ 380,000	16/11/2007	50,0%	2	11.400.000	-	-	11.400.000	11.399.999	-	-	11.399.999	1
30	1 UNIT KOMPUTER INTEL PENTIUM	13/03/2008	25,0%	4	4.750.000	-	-	4.750.000	4.749.999	-	-	4.749.999	1
31	1 PRINTER EPSON LX 300	07/04/2008	25,0%	4	775.000	-	-	775.000	774.999	-	-	774.999	1
32	1 BH MONITOR LG 17 ONC	09/05/2008	25,0%	4	825.000	-	825.000	-	824.999	-	824.999	-	-
33	1 BH PRINTER PIXMA CANON MODIF	08/11/2008	25,0%	4	760.000	-	760.000	-	759.999	-	759.999	-	-
34	1BH HP NOKIA 2228	17/12/2008	50,0%	2	1.430.000	-	-	1.430.000	1.429.999	-	-	1.429.999	1
35	3 BH CPU	18/12/2008	25,0%	4	11.000.000	-	11.000.000	-	10.999.999	-	10.999.999	-	-
36	1 BH PRINTER CANON	12/03/2009	100,0%	1	760.000	-	760.000	-	759.999	-	759.999	-	-
37	1 UNIT LCD MONITOR ASIA TECH	02/06/2009	25,0%	4	940.000	-	-	940.000	939.999	-	-	939.999	1
38	1BH PRINTER CANON IP 1980	26/08/2009	100,0%	1	540.000	-	540.000	-	539.999	-	539.999	-	-
39	1 UNIT XEROX WORKCENTRE PE220	14/09/2009	25,0%	4	6.945.000	-	-	6.945.000	6.944.999	-	-	6.944.999	1
40	1 BH PRINTER CANON JP 1980	10/11/2009	100,0%	1	600.000	-	600.000	-	599.999	-	599.999	-	-
41	2 UNIT SALON RGH DIC 105-300 WATT	12/12/2009	25,0%	4	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
42	1 SET KOMPUTER	14/01/2010	25,0%	4	6.300.000	-	-	6.300.000	6.299.999	-	-	6.299.999	1
43	1 BH PRINTER CANON 1980	14/01/2010	25,0%	4	675.000	-	675.000	-	674.999	-	674.999	-	-
44	LCD PROYEKTOR+TV TONER	29/06/2010	25,0%	4	5.500.000	-	-	5.500.000	5.499.999	-	-	5.499.999	1
45	1 BH PRINTER EPSON LX-300	27/10/2010	25,0%	4	1.575.000	-	-	1.575.000	1.574.999	-	-	1.574.999	1
46	1 CPU TP. MONITOR	29/12/2010	25,0%	4	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
47	1 CPU + MONITOR	29/12/2010	25,0%	4	24.000.000	-	-	24.000.000	23.999.999	-	-	23.999.999	1
48	1 LAPTOP	29/12/2010	25,0%	4	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
49	TV LG 32"	25/03/2011	25,0%	4	3.175.000	-	-	3.175.000	3.174.999	-	-	3.174.999	1
50	PRINTER IP EPSON	20/04/2011	50,0%	2	1.030.000	-	-	1.030.000	1.029.999	-	-	1.029.999	1
51	CAMERA DIGITAL	27/06/2011	50,0%	2	1.560.000	-	-	1.560.000	1.559.999	-	-	1.559.999	1
52	2 LAPTOP COMPAQ	30/09/2011	25,0%	4	10.000.000	-	-	10.000.000	9.999.999	-	-	9.999.999	1
53	2 NOTEBOOK SONY	30/09/2011	25,0%	4	7.003.150	-	-	7.003.150	7.003.149	-	-	7.003.149	1
54	3 PC CQ + LCD 18,5"	30/09/2011	25,0%	4	5.700.000	-	-	5.700.000	5.699.999	-	-	5.699.999	1
55	5 SIGN BOARD	30/09/2011	25,0%	4	33.900.000	-	-	33.900.000	33.899.999	-	-	33.899.999	1
56	AC LG 1 PK	03/11/2011	25,0%	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
57	LAPTOP KOMISARIS	24/11/2011	25,0%	4	10.800.000	-	-	10.800.000	10.799.999	-	-	10.799.999	1
58	PINTU KASANAH	24/12/2011	12,5%	8	48.000.000	-	-	48.000.000	47.999.999	-	-	47.999.999	1
59	TENDA KERUCUT	04/05/2012	12,5%	8	2.400.000	-	-	2.400.000	2.399.999	-	-	2.399.999	1
60	HP DIRUT	18/05/2012	25,0%	4	1.724.000	-	-	1.724.000	1.723.999	-	-	1.723.999	1
61	10 KURSI BR 605	04/06/2012	25,0%	4	2.450.000	-	-	2.450.000	2.449.999	-	-	2.449.999	1
62	3 UNIT PRINTER	04/06/2012	25,0%	4	2.250.000	-	-	2.250.000	2.249.999	-	-	2.249.999	1
63	2 UNIT KOMPRESOR	04/06/2012	25,0%	4	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
64	1 LED SAMSUNG	14/06/2012	25,0%	4	1.525.000	-	1.525.000	-	1.524.999	-	1.524.999	-	-
65	4 KURSI BANDARA	10/07/2012	25,0%	4	4.600.000	-	-	4.600.000	4.599.999	-	-	4.599.999	1
66	CPU & MONITOR	02/08/2012	25,0%	4	3.250.000	-	-	3.250.000	3.249.999	-	-	3.249.999	1
67	CAMERA	04/08/2012	25,0%	4	2.199.000	-	-	2.199.000	2.198.999	-	-	2.198.999	1
68	LOKER 3 BUAH	27/08/2012	25,0%	4	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
69	FINGERPRINT 6 UNIT	27/08/2012	25,0%	4	8.700.000	-	-	8.700.000	8.699.999	-	-	8.699.999	1
70	PRINTER LQ 300 EPSON (TABDEP)	15/09/2012	25,0%	4	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.999	-	-	1.599.999	1
71	1 BH LED SAMSUNG	13/12/2012	25,0%	4	710.000	-	-	710.000	709.999	-	-	709.999	1
72	1 BH PRINTER EPSON	03/01/2013	25,0%	4	1.005.000	-	-	1.005.000	1.004.999	-	-	1.004.999	1
73	1 UNIT MESIN KETIK	31/01/2013	25,0%	4	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
74	2 BH HP IPHONE (1)	27/04/2013	50,0%	2	9.124.000	-	-	9.124.000	9.123.999	-	-	9.123.999	1
75	KAMERA CCTV	30/05/2013	25,0%	4	12.000.000	-	-	12.000.000	11.999.999	-	-	11.999.999	1
76	2 SET KOMPUTER	01/06/2013	25,0%	4	7.250.000	-	-	7.250.000	7.249.999	-	-	7.249.999	1
77	1 SET PRINTER EPSON T13	07/09/2013	50,0%	2	890.000	-	890.000	-	889.999	-	889.999	-	-
78	HARDISK INTERNAL	11/09/2013	25,0%	4	725.000	-	-	725.000	724.999	-	-	724.999	1

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
DAFTAR ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2025		Harga Perolehan Per 31 Des 2025	Akm. Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny Per 31 Des 2025	Nilai Buku Per 31 Des 2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
79	1 BH AC LG 2 PK	23/10/2013	25,0%	4	4.900.000	-	-	4.900.000	4.899.999	-	-	4.899.999	1
80	1 BH PRINTER EPSON T13X	7 Nov 13	50,0%	2	1.280.000	-	1.280.000	-	1.279.999	-	1.279.999	-	-
81	1 BH UPS&HEATSINK	28 Nov 13	25,0%	4	880.000	-	880.000	-	879.999	-	879.999	-	-
82	3 BH HP SAMSUNG	10/12/2013	50,0%	2	1.350.000	-	-	1.350.000	1.349.999	-	-	1.349.999	1
83	1 BH TEMPAT MINUM STAINLESS	09/01/2014	25,0%	4	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
84	1 SET KOMPUTER LG	21/05/2014	25,0%	4	3.625.000	-	-	3.625.000	3.624.999	-	-	3.624.999	1
85	2 BH PRINTER EPSON L-110	21/05/2014	25,0%	4	2.900.000	-	2.900.000	-	2.899.999	-	2.899.999	-	-
86	TENDA KERUCUT	23/06/2014	25,0%	4	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
87	1 SET KOMPUTER	14/07/2014	25,0%	4	3.945.000	-	-	3.945.000	3.944.999	-	-	3.944.999	1
88	1 UNIT MODEM	08/12/2014	25,0%	4	2.750.000	-	-	2.750.000	2.749.999	-	-	2.749.999	1
89	1 UNIT CPU (Dir)	02/03/2015	25,0%	4	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1
90	1 UNIT CPU,HDD,Memory (Kabag,Ops)	07/03/2015	25,0%	4	2.750.000	-	-	2.750.000	2.749.999	-	-	2.749.999	1
91	2 UNIT IPHONE 4S	16/03/2015	25,0%	4	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
92	10 BJ KURSI	17/06/2015	25,0%	4	2.700.000	-	-	2.700.000	2.699.999	-	-	2.699.999	1
93	1 SET KOM Qore i3 (TABDEP)	19/06/2015	25,0%	4	4.145.000	-	-	4.145.000	4.144.999	-	-	4.144.999	1
94	1 UNIT UPS	02/07/2015	25,0%	4	9.000.000	-	-	9.000.000	8.999.999	-	-	8.999.999	1
95	1 BH PRINTER EPSON L120	01/09/2015	25,0%	4	1.525.000	-	-	1.525.000	1.524.999	-	-	1.524.999	1
96	8 UNIT CCTV	23/09/2015	25,0%	4	13.310.500	-	-	13.310.500	13.310.499	-	-	13.310.499	1
97	5 SET PC DELL	23/09/2015	25,0%	4	43.750.000	-	-	43.750.000	43.749.999	-	-	43.749.999	1
98	1 BH PRINTER EPSON LX 310	23/09/2015	25,0%	4	2.150.000	-	-	2.150.000	2.149.999	-	-	2.149.999	1
99	1 BH PRINTER HP DJ1A 2520	23/09/2015	25,0%	4	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
100	GPS 11 motor & 5 mobil	08/10/2015	25,0%	4	17.500.000	-	-	17.500.000	17.499.999	-	-	17.499.999	1
101	PRINTER EPSON L120	10/10/2015	25,0%	4	1.550.000	-	-	1.550.000	1.549.999	-	-	1.549.999	1
102	PRINTER EPSON L120	22/04/2016	25,0%	4	1.725.000	-	-	1.725.000	1.724.999	-	-	1.724.999	1
103	PRINTER SCAN CANON MP287	22/04/2016	25,0%	4	1.150.000	-	-	1.150.000	1.149.999	-	-	1.149.999	1
104	1 UNIT KOMPUTER DELL	19/09/2016	25,0%	4	9.425.000	-	-	9.425.000	9.424.999	-	-	9.424.999	1
105	1 UNIT AC MITSUBISHI 1 PK	04/11/2016	12,5%	8	2.695.000	-	2.695.000	-	2.694.999	-	2.694.999	-	-
106	1 UNIT HP POLYTRON	21/11/2016	25,0%	4	199.000	-	-	199.000	198.999	-	-	198.999	1
107	1 UNIT KOMPUTER	07/12/2016	25,0%	4	4.425.000	-	-	4.425.000	4.424.999	-	-	4.424.999	1
108	1 SCANNER SKYPIX	07/12/2016	25,0%	4	875.000	-	-	875.000	874.999	-	-	874.999	1
109	1 BH PRINTER	09/12/2016	25,0%	4	2.150.000	-	-	2.150.000	2.149.999	-	-	2.149.999	1
110	HARDISK EKSTERNAL	12/09/2017	25,0%	4	790.000	-	-	790.000	789.999	-	-	789.999	1
111	PRINTER EPSON L120	18/09/2017	25,0%	4	1.550.000	-	1.550.000	-	1.549.999	-	1.549.999	-	-
112	NOTEBOOK ASUS	30/10/2017	25,0%	4	7.125.000	-	-	7.125.000	7.124.999	-	-	7.124.999	1
113	MONEY COUNTER	24/01/2018	12,5%	8	4.028.000	-	-	4.028.000	3.524.500	503.500	-	4.028.000	(0)
114	AC MITSUBISHI 1 PK	16/03/2018	12,5%	8	1.250.000	-	-	1.250.000	1.067.708	156.250	-	1.223.958	26.042
115	Card Reader Dukcapil	14/03/2019	25,0%	4	5.488.000	-	-	5.488.000	5.487.999	-	-	5.487.999	1
116	1 UNIT KOMPUTER DELL	26/08/2019	25,0%	4	7.200.000	-	-	7.200.000	7.199.999	-	-	7.199.999	1
117	PRINTER EPSON L120	16/12/2019	25,0%	4	1.500.000	-	1.500.000	-	1.499.999	-	1.499.999	-	-
118	KOM AIO PC DELL INSPIRON	24/01/2020	25,0%	4	12.700.000	-	-	12.700.000	12.700.000	-	-	12.700.000	-
119	1 UNIT KOMPUTER DELL	08/05/2020	25,0%	4	7.400.000	-	-	7.400.000	7.399.999	-	-	7.399.999	1
120	1 UNIT KOMPUTER DELL	08/05/2020	25,0%	4	7.400.000	-	-	7.400.000	7.399.999	-	-	7.399.999	1
121	AC MITSUBISHI 2 PK	15/06/2020	12,5%	8	7.410.000	-	-	7.410.000	4.245.314	926.250	-	5.171.564	2.238.437
122	AC MITSUBISHI 2 PK	15/06/2020	12,5%	8	7.410.000	-	-	7.410.000	4.245.314	926.250	-	5.171.564	2.238.437
123	HDD EXTERNAL 500GB	03/09/2020	25,0%	4	635.000	-	-	635.000	634.999	-	-	634.999	1
124	1 PCS HP REDMI 9	11/02/2021	25,0%	4	1.799.900	-	-	1.799.900	1.762.402	37.497	-	1.799.899	1
125	1 UNIT CANON INKJET PRINTER PIX	11/02/2021	25,0%	4	1.160.000	-	1.160.000	-	1.135.834	-	1.135.834	-	-
126	1 UNIT KOMPUTER DELL	23/02/2021	25,0%	4	9.800.000	-	-	9.800.000	9.595.834	204.165	-	9.799.999	1
127	1 BH PRINTER HP DJ1A 2520	23/02/2021	25,0%	4	3.530.000	-	-	3.530.000	3.456.460	73.539	-	3.529.999	1
128	1 UNIT KOMPUTER RAKITAN	23/02/2021	25,0%	4	4.250.000	-	-	4.250.000	4.161.459	88.540	-	4.249.999	1
129	HDD PC 1 TB SEAGLE	15/06/2021	25,0%	4	650.000	-	-	650.000	582.292	67.707	-	649.999	1
130	1 UNIT PRINTER CANON INKJET	19/10/2021	25,0%	4	1.420.000	-	-	1.420.000	1.153.750	266.249	-	1.419.999	1
131	1 UNIT PRINTER CANON INKJET	19/10/2021	25,0%	4	1.420.000	-	-	1.420.000	1.153.750	266.249	-	1.419.999	1
132	2 UNIT AC	08/02/2022	12,5%	8	1.510.000	-	-	1.510.000	550.521	188.750	-	739.271	770.729

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
DAFTAR ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2025		Harga Perolehan Per 31 Des 2025	Akm. Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny Per 31 Des 2025	Nilai Buku Per 31 Des 2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
133	1 UNIT NOTEBOOK	24/02/2022	25,0%	4	7.150.000	-	-	7.150.000	5.213.541	1.787.500	-	7.001.041	148.959
134	PRINTER CANON G1020	11/01/2023	25,0%	4	1.485.000	-	-	1.485.000	742.500	371.250	-	1.113.750	371.250
135	LCD PROYEKTOR	31/05/2023	25,0%	4	5.130.000	-	-	5.130.000	2.137.500	1.282.500	-	3.420.000	1.710.000
136	AC CHANGHONG 1 PK	07/06/2023	12,5%	8	2.850.000	-	-	2.850.000	564.063	356.250	-	920.313	1.929.688
137	AC CHANGHONG CSC-09NVB4 1 PK	24/10/2023	12,5%	8	2.750.000	-	-	2.750.000	429.688	343.750	-	773.438	1.976.563
138	AC CHANGHONG CSC-09NVB4 1 PK	24/10/2023	12,5%	8	2.750.000	-	-	2.750.000	429.688	343.750	-	773.438	1.976.563
INVENTARIS I KANDANGAN													
1	1 BH ALMARI - KANDANGAN	01/04/2004	25,0%	4	90.000	-	-	90.000	89.999	-	-	89.999	1
2	2 BH MEJA OLYMPIC KPK KANDANGAN	26/07/2004	25,0%	4	800.000	-	-	800.000	799.999	-	-	799.999	1
3	MEJA KURSI SATPAM- KANDANGAN	30/09/2004	25,0%	4	250.000	-	-	250.000	249.999	-	-	249.999	1
4	LEMARI PENYEKAT - KANDANGAN	30/09/2004	25,0%	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
5	1 UNIT KOMPUTER - KANDANGAN	02/09/2004	25,0%	4	9.550.000	-	-	9.550.000	9.549.999	-	-	9.549.999	1
6	PINTU COWBOY	25/02/2005	25,0%	4	350.000	-	-	350.000	349.999	-	-	349.999	1
7	Neon Box	11/04/2005	50,0%	2	3.312.400	-	-	3.312.400	3.312.399	-	-	3.312.399	1
8	2 U CPU 1 CELERON GHZ	22/02/2006	25,0%	4	7.975.000	-	7.975.000	-	7.974.999	-	7.974.999	-	-
9	MEJA KURSI KOMPUTER	27/03/2006	25,0%	4	335.000	-	-	335.000	334.999	-	-	334.999	1
10	1 U TV 21 INCH	06/05/2006	25,0%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
11	1 BH PRINTER EPSON LX 300	20/02/2014	25,0%	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
12	1 SET KOM Qore i3	19/06/2015	25,0%	4	4.145.000	-	-	4.145.000	4.144.999	-	-	4.144.999	1
13	PRINTER EPSON L120	29/04/2020	25,0%	4	1.500.000	-	1.500.000	-	1.499.999	-	1.499.999	-	-
INVENTARIS I KRAS													
1	2 BH MEJA- KRAS	30/09/2004	25,0%	4	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
2	COUNTER - KRAS	30/09/2004	25,0%	4	4.000.000	-	-	4.000.000	3.999.999	-	-	3.999.999	1
3	1 BH MEJA 1 BIRO	30/09/2004	25,0%	4	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
4	MEJA SATPAM + KUSRI KRAS	30/09/2004	25,0%	4	250.000	-	-	250.000	249.999	-	-	249.999	1
5	6 BH KURSI-KRAS	30/09/2004	25,0%	4	675.000	-	-	675.000	674.999	-	-	674.999	1
6	2 BH MEJA - KRAS	30/09/2004	25,0%	4	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
7	PINTU COWBOY - KRAS	25/02/2005	25,0%	4	350.000	-	-	350.000	349.999	-	-	349.999	1
8	1 SET KOMPUTER	27/06/2005	50,0%	2	6.300.000	-	-	6.300.000	6.299.999	-	-	6.299.999	1
9	Neon Box	11/04/2005	25,0%	4	3.150.000	-	-	3.150.000	3.149.999	-	-	3.149.999	1
10	1 U TV 21 INCH	19/05/2006	25,0%	4	1.650.000	-	-	1.650.000	1.650.000	-	-	1.650.000	-
11	1 BH MONITOR LG 17 INC	28/06/2008	25,0%	4	825.000	-	825.000	-	824.999	-	824.999	-	-
12	1 BH PRINTER EPSON L 110	08/08/2014	25,0%	4	1.550.000	-	1.550.000	-	1.549.999	-	1.549.999	-	-
INVENTARIS I GURAH													
1	6 BH KURSI TUNGGU + MEJA - GURAH	19/02/2005	25,0%	4	675.000	-	-	675.000	674.999	-	-	674.999	1
2	1 BH COUNTER + PINTU COWBOY-GURAH	19/02/2005	25,0%	4	5.236.000	-	-	5.236.000	5.235.999	-	-	5.235.999	1
3	1 SET MEJA + KUSRI SATPAM-GURAH	19/02/2005	25,0%	4	250.000	-	-	250.000	249.999	-	-	249.999	1
4	2 BH MEJA 1/2 BIRO	19/02/2005	25,0%	4	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
5	1 BH PRINTER LX 300-GURAH	18/03/2005	25,0%	4	1.440.000	-	-	1.440.000	1.439.999	-	-	1.439.999	1
6	1 SET KOMPUTER	27/06/2005	25,0%	4	6.300.000	-	-	6.300.000	6.299.999	-	-	6.299.999	1
7	Neon Box	11/04/2005	50,0%	2	3.595.000	-	-	3.595.000	3.594.999	-	-	3.594.999	1
8	1 U TV 21 INCH	19/05/2006	25,0%	4	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	1
9	1 BH PRINTER EPSON C 90	09/05/2008	100,0%	1	675.000	-	-	675.000	674.999	-	-	674.999	1
10	1 BH MONITOR LCD ACER	06/11/2009	25,0%	4	1.040.000	-	-	1.040.000	1.039.999	-	-	1.039.999	1
11	PRINTER EPSON L120	29/04/2020	25,0%	4	1.500.000	-	1.500.000	-	1.499.999	-	1.499.999	-	-
INVENTARIS I GROGOL													
1	COUNTER ,MEJA KURSI - GRINGGING	15/04/2005	25,0%	4	5.475.000	-	-	5.475.000	5.474.999	-	-	5.474.999	1
2	PRINTER EPSON LX 300	01/06/2005	25,0%	4	1.460.000	-	-	1.460.000	1.459.999	-	-	1.459.999	1
3	1 SET KOMPUTER	27/06/2005	25,0%	4	6.300.000	-	-	6.300.000	6.299.999	-	-	6.299.999	1
4	Neon Box	11/04/2005	50,0%	2	2.960.000	-	-	2.960.000	2.959.999	-	-	2.959.999	1
5	1 U TV 21 INCH	19/05/2006	25,0%	4	1.650.000	-	1.650.000	-	1.650.000	-	1.650.000	-	-

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
DAFTAR ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2025		Harga Perolehan Per 31 Des 2025	Akm. Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny Per 31 Des 2025	Nilai Buku Per 31 Des 2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
6	1 BH PRINTER EPSON C 90	09/05/2008	100,0%	1	675.000	-	675.000	-	674.999	-	674.999	-	-
7	1 BH PRINTER EPSON T13	29/07/2013	100,0%	1	835.000	-	835.000	-	834.999	-	834.999	-	-
8	1 BH PRINTER EPSON LX 300	25/02/2014	25,0%	4	875.000	-	-	875.000	874.999	-	-	874.999	1
9	1 BH PRINTER EPSON T13	25/02/2014	25,0%	4	960.000	-	960.000	-	959.999	-	959.999	-	-
10	1 PRINTER EPSON L120	19/10/2017	25,0%	4	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	1
11	1 UNIT KOMPRESOR AC	04/07/2018	12,5%	8	850.000	-	-	850.000	690.625	106.250	-	796.875	53.125
12	1 BH AC MITSUBISHI 1 PK	15/06/2020	12,5%	8	4.460.000	-	-	4.460.000	2.555.208	557.500	-	3.112.708	1.347.292
13	1 UNIT AC KK GRINGING	12/04/2022	12,5%	8	1.200.000	-	-	1.200.000	412.500	150.000	-	562.500	637.500
INVENTARIS I SEMEN													
1	1 Bh Sofa tamu	25-Jun-07	25,0%	4	850.000	-	-	850.000	849.999	-	-	849.999	1
2	Printer epson LX 300	19-Jul-07	25,0%	4	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.999	-	-	1.599.999	1
3	1 SET TV 30 INC	28-Agu-07	25,0%	4	2.300.000	-	-	2.300.000	2.299.999	-	-	2.299.999	1
4	1 BH PRINTER EPSON C 90	09-Mei-08	100,0%	1	675.000	-	675.000	-	674.999	-	674.999	-	-
5	1 SET KOM Dual Core	19-Jun-15	25,0%	4	3.440.000	-	-	3.440.000	3.439.999	-	-	3.439.999	1
6	Printer LX310 u/KK Semen	13-Sep-19	25,0%	4	2.250.000	-	-	2.250.000	2.249.999	-	-	2.249.999	1
7	PRINTER CANON U/ KK SEMEN	20-Sep-22	25,0%	4	1.485.000	-	-	1.485.000	866.251	371.250	-	1.237.501	247.500
INVENTARIS PUSAT DARI CAB.PONOROGO													
1	COUNTER + MEBELAIR	17/03/2008	25,0%	4	10.000.000	-	-	10.000.000	9.999.999	-	-	9.999.999	1
2	1 Komputer	17/03/2008	25,0%	4	4.750.000	-	-	4.750.000	4.750.000	-	-	4.750.000	-
3	1 Set Sofa	17/03/2008	25,0%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
INVENTARIS PUSAT DARI CAB. TUBAN													
1	Kanopi	18/06/2015	25,0%	4	3.650.000	-	-	3.650.000	3.649.999	-	-	3.649.999	1
2	2 Komputer Qore i3	19/06/2015	25,0%	4	4.145.000	-	-	4.145.000	4.145.000	-	-	4.145.000	-
3	1 Komputer Dual Core	19/06/2015	25,0%	4	3.440.000	-	-	3.440.000	3.439.999	-	-	3.439.999	1
4	1 Kasur + bantal	02/07/2015	25,0%	4	1.405.000	-	-	1.405.000	1.404.999	-	-	1.404.999	1
5	Mebel	06/07/2015	25,0%	4	27.500.000	-	-	27.500.000	27.499.999	-	-	27.499.999	1
6	3 Unif AC	09/07/2015	12,5%	8	9.708.000	-	-	9.708.000	9.707.999	-	-	9.707.999	1
7	Kursi	15/07/2015	25,0%	4	4.070.000	-	-	4.070.000	4.069.999	-	-	4.069.999	1
8	Lemari Besi	03/08/2015	12,5%	8	32.900.000	-	-	32.900.000	32.899.999	-	-	32.899.999	1
9	Papan Movitex	01/09/2015	25,0%	4	1.475.000	-	-	1.475.000	1.474.999	-	-	1.474.999	1
10	Printer LX 310	23/09/2015	25,0%	4	2.150.000	-	-	2.150.000	2.149.999	-	-	2.149.999	1
11	Tralis	03/11/2015	25,0%	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
12	Mesin Fax	27/11/2015	25,0%	4	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
13	Printer L220	27/11/2015	25,0%	4	2.075.000	-	-	2.075.000	2.074.999	-	-	2.074.999	1
14	LEMARI BESI	21-DES-18	12,5%	8	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
15	TV LED LG	26-DES-18	25,0%	4	1.399.000	-	-	1.399.000	1.398.999	-	-	1.398.999	1
JUMLAH INVENTARIS I PUSAT					878.842.450	-	50.885.000	827.957.450	853.771.065	9.374.947	50.860.808	812.285.204	15.672.246
INVENTARIS I CABANG PACITAN													
1	COUNTER 4 M	30/04/2011	25,0%	4	10.000.000	-	-	10.000.000	9.999.999	-	-	9.999.999	1
2	MEJA KACAB	30/04/2011	25,0%	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
3	MEJA 1, 1/2 BIRO, KURSI	30/04/2011	25,0%	4	2.800.000	-	-	2.800.000	2.799.999	-	-	2.799.999	1
4	MEJA, KURSI MAKAN	30/04/2011	25,0%	4	1.950.000	-	-	1.950.000	1.949.999	-	-	1.949.999	1
5	TEMPAT TIDUR 3 SET	30/04/2011	25,0%	4	5.250.000	-	-	5.250.000	5.249.999	-	-	5.249.999	1
6	MEJA, KURSI MAKAN, RAK	30/04/2011	25,0%	4	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
7	PRINTER EPSON T31	15/04/2011	50,0%	2	1.030.000	-	-	1.030.000	1.029.999	-	-	1.029.999	1
8	SWITCH	10/05/2011	50,0%	2	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
9	PRINTER EPSON LX 300	31/05/2011	50,0%	2	1.850.000	-	-	1.850.000	1.849.999	-	-	1.849.999	1
10	LEMARI ES 2 UNIT	31/03/2011	25,0%	4	1.750.000	-	-	1.750.000	1.749.999	-	-	1.749.999	1
11	KURSI PUTAR	18/03/2011	25,0%	4	4.199.500	-	-	4.199.500	4.199.499	-	-	4.199.499	1
12	KAMERA OLYMPUS	06/06/2011	50,0%	2	1.425.000	-	-	1.425.000	1.424.999	-	-	1.424.999	1

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
DAFTAR ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2025		Harga Perolehan Per 31 Des 2025	Akm. Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny Per 31 Des 2025	Nilai Buku Per 31 Des 2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
13	MESIN FAX	28/06/2011	25.0%	4	985.000	-	-	985.000	984.999	-	-	984.999	1
14	2 FILLING KABINET	05/09/2011	12.5%	8	2.450.000	-	-	2.450.000	2.449.999	-	-	2.449.999	1
15	BRANGKAS	13/06/2012	12.5%	8	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	1
16	DESKPRO SERIES	27/08/2012	25.0%	4	1.450.000	-	-	1.450.000	1.449.999	-	-	1.449.999	1
17	TENDA	06/11/2012	25.0%	4	2.600.000	-	-	2.600.000	2.599.999	-	-	2.599.999	1
18	PAPAN NAMA SAGM	10/01/2013	25.0%	4	6.500.000	-	-	6.500.000	6.499.999	-	-	6.499.999	1
19	BRANGKAS JAMINAN	06/05/2013	12.5%	8	28.920.000	-	-	28.920.000	28.919.999	-	-	28.919.999	1
20	PRINTER EPSON TB	25/09/2013	25.0%	4	825.000	-	-	825.000	824.999	-	-	824.999	1
21	KOMPUTER LG 15.6	24/01/2014	25.0%	4	765.000	-	-	765.000	764.999	-	-	764.999	1
22	CAMERA DIGITAL SONY	14/04/2014	25.0%	4	1.428.000	-	-	1.428.000	1.427.999	-	-	1.427.999	1
23	PRINTER EPSON L.110	06/06/2014	25.0%	4	2.290.000	-	-	2.290.000	2.290.000	-	-	2.290.000	-
24	Printer Epson L310	15/04/2016	25.0%	4	1.899.000	-	-	1.899.000	1.898.999	-	-	1.898.999	1
25	2 Komputer Qore i3	19/06/2015	25.0%	4	4.145.000	-	-	4.145.000	4.144.999	-	-	4.144.999	1
26	PEMBELIAN SCANNER CAON LIDE 300	07/02/2022	25.0%	4	889.000	-	889.000	-	648.235	-	648.235	-	-
27	CCTV SMART WIFI + SDCARD 6	11/10/2023	25.0%	4	800.000	-	-	800.000	250.001	-	-	250.001	549.999
28	MEJA KACAP	11/10/2023	25.0%	4	480.000	-	-	480.000	150.000	-	-	150.000	330.000
	JUMLAH INVENTARIS I PACITAN				95.780.500	-	889.000	94.891.500	94.659.713	-	648.235	94.011.478	880.022
	INVENTARIS I												
	CABANG MAGETAN												
1	Counter 4 M dan Panel 80 cm	02/07/2012	25.0%	4	8.000.000	-	-	8.000.000	7.999.999	-	-	7.999.999	1
2	Loker	02/07/2012	25.0%	4	3.750.000	-	-	3.750.000	3.750.000	-	-	3.750.000	-
3	1 Set Kursi Tamu	02/07/2012	25.0%	4	3.450.000	-	-	3.450.000	3.450.000	-	-	3.450.000	-
4	Meja Kacab + Kursi	18/02/2012	25.0%	4	1.825.000	-	-	1.825.000	1.824.999	-	-	1.824.999	1
5	Meja AO + Kursi	18/02/2012	25.0%	4	2.699.500	-	-	2.699.500	2.699.499	-	-	2.699.499	1
6	Meja, Kursi Makan	18/02/2012	25.0%	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.200.000	-	-	1.200.000	-
7	Lemari Pakaian	18/02/2012	25.0%	4	2.400.000	-	-	2.400.000	2.400.000	-	-	2.400.000	-
8	Tempat tidur 3 Set+Kasur	18/02/2012	25.0%	4	5.250.000	-	-	5.250.000	5.250.000	-	-	5.250.000	-
9	Meja Kursi Tamu	18/02/2012	25.0%	4	3.000.000	-	-	3.000.000	3.000.000	-	-	3.000.000	-
10	Printer Canon, Scan FC	15/06/2012	25.0%	4	750.000	-	750.000	-	749.999	-	749.999	-	-
11	Printer Epson LX 300	03/03/2012	25.0%	4	1.800.000	-	-	1.800.000	1.799.999	-	-	1.799.999	1
12	Lemari Es 1 Unit	22/03/2012	25.0%	4	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
13	Computer Compaq	30/09/2011	25.0%	4	5.700.000	-	-	5.700.000	5.699.999	-	-	5.699.999	1
14	Computer Seleron 2 Unit	30/09/2011	25.0%	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
15	2 Led, Keyboard, Switch	28/03/2012	25.0%	4	2.070.000	-	-	2.070.000	2.069.999	-	-	2.069.999	1
16	Kursi putar, kursi nasabah	13/03/2012	25.0%	4	2.995.000	-	-	2.995.000	2.995.000	-	-	2.995.000	-
17	Kamera Samsung	19/03/2012	25.0%	4	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
18	Movitex	01/03/2012	25.0%	4	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
19	Bilboard, Sign Stainless	22/08/2012	25.0%	4	6.225.000	-	-	6.225.000	6.224.999	-	-	6.224.999	1
20	TV LCD Kantor	17/03/2011	25.0%	4	1.999.000	-	-	1.999.000	1.998.999	-	-	1.998.999	1
22	Mesin Kefik Olivia	12/06/2012	25.0%	4	1.185.000	-	-	1.185.000	1.184.999	-	-	1.184.999	1
23	Mesin Fax Panasonic	12/06/2012	25.0%	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.200.000	-	-	1.200.000	-
24	CPU Dual Core	06/08/2012	25.0%	4	3.250.000	-	-	3.250.000	3.250.000	-	-	3.250.000	-
25	1 Unit Printer	28/08/2012	25.0%	4	1.935.000	-	-	1.935.000	1.934.999	-	-	1.934.999	1
26	2 KOMPUTER	17/03/2008	25.0%	4	9.500.000	-	9.500.000	-	9.499.999	-	9.499.999	-	-
27	3 buah Kursi Putar	17/03/2008	25.0%	4	1.460.000	-	-	1.460.000	1.459.999	-	-	1.459.999	1
28	1 UNIT AC SHARP	29/07/2022	12.5%	8	6.040.000	-	-	6.040.000	1.887.500	-	-	1.887.500	4.152.500
	JUMLAH INVENTARIS I MAGETAN				84.983.500	-	10.250.000	74.733.500	80.830.983	-	10.249.998	70.580.985	4.152.515
	INVENTARIS II KANTOR PUSAT												
1	1 JAM DINDING BANDUL	Oktober 2001	50.0%	2	910.000	-	-	910.000	909.999	-	-	909.999	1
2	VOCUM CLEANER	20/08/2001	50.0%	2	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
DAFTAR ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2025		Harga Perolehan Per 31 Des 2025	Akm. Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny Per 31 Des 2025	Nilai Buku Per 31 Des 2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
3	FILLING CABINET 3 SAP	13/06/1905	12,5%	8	140.000	-	-	140.000	139.999	-	-	139.999	1
4	FILLING CABINET 4 SAP	14/06/1905	12,5%	8	172.500	-	-	172.500	172.499	-	-	172.499	1
5	FILLING CABINET 4 SAP	15/06/1905	12,5%	8	191.250	-	-	191.250	191.249	-	-	191.249	1
6	FILLING CABINET 4 SAP	16/06/1905	12,5%	8	170.000	-	-	170.000	169.999	-	-	169.999	1
7	MESIN KETIK OLIVETI	13/06/1905	12,5%	8	570.000	-	-	570.000	569.999	-	-	569.999	1
8	3 SET KURSI TUNGGU 2,4,5 JOK	Pebruari 2002	50,0%	2	1.045.000	-	-	1.045.000	1.044.999	-	-	1.044.999	1
9	1 UNIT COMP INTEL PENTI IV,ETHER	26/07/2002	50,0%	2	5.198.000	-	-	5.198.000	5.197.999	-	-	5.197.999	1
10	1 UNIT PRINTER EPSON LQ2180	26/07/2002	50,0%	2	5.126.000	-	-	5.126.000	5.125.999	-	-	5.125.999	1
11	1 BH TV, VCD	26/07/2002	50,0%	2	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	1
12	2 RAK ARSIP 3 SAP	20/03/2002	25,0%	4	446.700	-	-	446.700	446.699	-	-	446.699	1
13	LEMARI ES LG	26/07/2002	25,0%	4	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
14	1 UNIT COMPUTER P4,1.7,LAND	Maret 2003	25,0%	4	4.742.500	-	-	4.742.500	4.742.499	-	-	4.742.499	1
15	1 UNIT PRINTER LX300	01/04/2003	25,0%	4	1.425.000	-	-	1.425.000	1.424.999	-	-	1.424.999	1
16	1 UNIT LAPTOP	29/08/2003	25,0%	4	18.536.000	-	-	18.536.000	18.535.999	-	-	18.535.999	1
17	1 UNIT PEMADAM KEBAKARAN	29/08/2003	25,0%	4	564.100	-	-	564.100	564.099	-	-	564.099	1
18	2 UNIT AC NATIONAL,	07/08/2003	25,0%	4	3.000.000	-	1.500.000	1.500.000	2.999.999	-	1.500.000	1.499.999	1
19	VERTIKAL BLEND	07/08/2003	25,0%	4	1.238.300	-	-	1.238.300	1.238.299	-	-	1.238.299	1
20	2 UNIT KOMP PENT 4 2,66 GHZ	07/01/2004	25,0%	4	32.358.350	-	-	32.358.350	32.358.349	-	-	32.358.349	1
21	VERTIKAL BLAIND 383	02/06/2004	25,0%	4	1.812.300	-	-	1.812.300	1.812.299	-	-	1.812.299	1
22	3 BH KURSI PUTAR	22/07/2004	25,0%	4	708.000	-	708.000	-	707.999	-	707.999	-	-
23	3 BH KURSI PUTAR	01/09/2004	25,0%	4	702.200	-	-	702.200	702.199	-	-	702.199	1
24	3 BH KURSI LIPAT	01/09/2004	25,0%	4	383.600	-	-	383.600	383.599	-	-	383.599	1
25	2 BH KURSI DIREKSI FANTONI -320	19/01/2005	25,0%	4	1.200.000	-	-	1.200.000	1.199.999	-	-	1.199.999	1
26	TANGGA 30 CM	01/03/2005	25,0%	4	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
27	1 BH WHITEBOARD	09/03/2005	25,0%	4	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
28	2 BH KURSI HADAP DIREKSI	20/10/2005	25,0%	4	550.000	-	-	550.000	549.999	-	-	549.999	1
29	2 BH KURSI HADAP ADM	20/10/2005	25,0%	4	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
30	1 BH FILLING CAB 4 SAP BROTH-PST	22/02/2005	12,5%	8	750.000	-	-	750.000	749.999	-	-	749.999	1
31	2 BH FILLING CAB 4 SAP BROTHER	11/10/2005	12,5%	8	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	1
32	1 BH COPRESOR AC 1 1/2 PK	17/07/2006	25,0%	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33	4 MT ETALASE	30/12/2006	25,0%	4	1.500.000	-	-	1.500.000	1.499.999	-	-	1.499.999	1
34	11 KURSI LIPAT	30/12/2006	50,0%	2	687.500	-	-	687.500	687.499	-	-	687.499	1
35	1 BH DISPENSER	30/12/2006	25,0%	4	500.000	-	500.000	-	499.999	-	499.999	-	-
36	1 unit komputer ruang AO	02/02/2007	25,0%	4	3.200.000	-	-	3.200.000	3.199.999	-	-	3.199.999	1
37	1 unit komputer ruang direksi	02/02/2007	25,0%	4	8.000.000	-	-	8.000.000	7.999.999	-	-	7.999.999	1
38	2 unit filing kabinet	07/02/2007	12,5%	8	1.680.000	-	-	1.680.000	1.679.999	-	-	1.679.999	1
39	2 buah camera canon digital	13/02/2007	25,0%	4	2.500.000	-	-	2.500.000	2.499.999	-	-	2.499.999	1
40	1 set fertikal blind ruang AO	13/02/2007	25,0%	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
41	1 unit AC Akira 1/2 PK	26/02/2007	25,0%	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42	1 UNIT COMPRESOR	13/08/2007	25,0%	4	900.000	-	-	900.000	899.999	-	-	899.999	1
43	1 UNIT MESIN FAX	28/08/2007	25,0%	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
44	1UNIT LEMARI BESI DAZZEL SIZE 6	21/12/2007	12,5%	8	40.494.750	-	-	40.494.750	40.494.750	-	-	40.494.750	-
45	1 BH FILLING CABINET BROTHER 4 SAP	15/05/2008	12,5%	8	1.075.000	-	-	1.075.000	1.074.999	-	-	1.074.999	1
46	1 BH KODAK M 763	14/02/2009	25,0%	4	1.699.000	-	-	1.699.000	1.698.999	-	-	1.698.999	1
47	1 BH FILLING CABINET	08/05/2009	12,5%	8	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
48	50 BUAH KURSI MAKAN	20/08/2009	25,0%	4	2.025.000	-	-	2.025.000	2.024.999	-	-	2.024.999	1
49	1 BH COMPRESOR 1 PK	20/10/2009	25,0%	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
50	1 BH MESIN HITUNG KERTAS	29/10/2009	25,0%	4	5.100.000	-	-	5.100.000	5.099.999	-	-	5.099.999	1
51	MEJA MEETING & LOKER	31/12/2009	12,5%	8	13.500.000	-	-	13.500.000	13.499.999	-	-	13.499.999	1
52	TENDA	08/11/2012	100,0%	1	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	1
53	TERPAL	19/09/2013	100,0%	1	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
54	1 UNIT TV LG 50 INCH	21/08/2014	25,0%	4	7.450.000	-	-	7.450.000	7.449.999	-	-	7.449.999	1
55	5 BH KAMERA(Pst,Kdq,Krs,Grh,Smn)	03/10/2014	25,0%	4	4.495.000	-	-	4.495.000	4.494.999	-	-	4.494.999	1

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
DAFTAR ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2025		Harga Perolehan Per 31 Des 2025	Akm. Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny Per 31 Des 2025	Nilai Buku Per 31 Des 2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
56	1 DELL SERVER,WIND SERVER, LED	24/10/2014	12,5%	8	37.735.000	-	-	37.735.000	37.734.999	-	-	37.734.999	1
57	TENDA	30/04/2015	25,0%	4	2.100.000	-	-	2.100.000	2.099.999	-	-	2.099.999	1
KANTOR KAS KANDANGAN													
1	1 BH COUNTER- KANDANGAN	27/02/2004	25,0%	4	4.500.000	-	-	4.500.000	4.499.999	-	-	4.499.999	1
2	5 BH KURSI TERAS-KANDANGAN	27/02/2004	25,0%	4	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
3	1 MEJA TERAS-KANDANGAN	27/02/2004	25,0%	4	75.000	-	-	75.000	74.999	-	-	74.999	1
4	1 BH KURSI SATPAM-KANDANGAN	27/02/2004	25,0%	4	125.000	-	-	125.000	124.999	-	-	124.999	1
5	1 BH MEJA SATPAM-KANDANGA	27/02/2004	25,0%	4	125.000	-	-	125.000	124.999	-	-	124.999	1
6	2 BH AC, 1 BH DISPENSER-KANDANGAN	02/04/2004	25,0%	4	4.200.000	-	4.200.000	-	4.199.999	-	4.199.999	-	-
7	PAPAN MOVITEX	14/03/2005	25,0%	4	780.275	-	-	780.275	780.274	-	-	780.274	1
8	1 BH FILLING CABINET 4 SAP BROTH	24/02/2004	12,5%	8	650.000	-	-	650.000	649.999	-	-	649.999	1
9	1 BH PEMADAM KEBAKARAN-KANDANG	31/12/2004	12,5%	8	460.000	-	-	460.000	459.999	-	-	459.999	1
10	1 unit mesin ketik olivetti	25/07/2004	12,5%	8	775.000	-	-	775.000	774.999	-	-	774.999	1
11	2 BH AC	04/04/2013	25,0%	4	5.300.000	-	5.300.000	-	5.299.999	-	5.299.999	-	-
KANTOR KAS KRAS													
1	1 SET TELP FLEXI - KRAS	09/09/2004	50,0%	2	1.375.000	-	-	1.375.000	1.374.999	-	-	1.374.999	1
2	1 BH POMPA AIR KRAS	31/07/2004	25,0%	4	275.000	-	-	275.000	274.999	-	-	274.999	1
4	1 BH DISPENSER - KRAS	01/09/2004	25,0%	4	1.000.000	-	-	1.000.000	999.999	-	-	999.999	1
5	1 BH PRINTER LX 300- KRAS	16/10/2004	25,0%	4	1.475.000	-	-	1.475.000	1.474.999	-	-	1.474.999	1
6	PAPAN MOVITEX	14/03/2005	25,0%	4	780.275	-	-	780.275	780.274	-	-	780.274	1
7	2 BH KURSI PUTAR	20/10/2005	25,0%	4	320.000	-	-	320.000	319.999	-	-	319.999	1
8	1 BH FILLING CABINET 4 SAP BROTH	01/09/2004	12,5%	8	714.200	-	714.200	-	714.199	-	714.199	-	-
9	1 BH MESIN KETIK - KRAS	07/09/2004	12,5%	8	275.000	-	-	275.000	274.999	-	-	274.999	1
10	1 BH PEMADAM KEBAKARAN-KRAS	31/12/2004	12,5%	8	460.000	-	-	460.000	459.999	-	-	459.999	1
11	1 BH MESIN KETIK OLLIVETY	11/12/2006	12,5%	8	725.000	-	-	725.000	724.999	-	-	724.999	1
12	1 BH AC LG	12/07/2007	25,0%	4	2.400.000	-	-	2.400.000	2.399.999	-	-	2.399.999	1
13	1 UNIT COMPRESOR	13/08/2007	25,0%	4	675.000	-	-	675.000	674.999	-	-	674.999	1
14	1 UNIT CPU	24 Nov'12	25,0%	4	3.200.000	-	3.200.000	-	3.199.999	-	3.199.999	-	-
15	1 UNIT AC	19/06/2013	25,0%	4	2.750.000	-	-	2.750.000	2.749.999	-	-	2.749.999	1
16	1 UNIT TV LG 22 INCH	21/08/2014	25,0%	4	1.575.000	-	-	1.575.000	1.574.999	-	-	1.574.999	1
KANTOR KAS GURAH													
1	1 BH FILLING CAB 4 SAP BROTH-GURAH	21/02/2005	12,5%	8	784.000	-	-	784.000	783.999	-	-	783.999	1
2	PEMADAM KEBAKARAN	01/03/2005	12,5%	8	460.000	-	-	460.000	459.999	-	-	459.999	1
3	DISPENSER,2 BH AC- GURAH	01/03/2005	25,0%	4	4.700.000	-	4.700.000	-	4.699.999	-	4.699.999	-	-
4	PAPAN MOVITEX	14/03/2005	25,0%	4	780.275	-	-	780.275	780.274	-	-	780.274	1
5	2 BH KURSI PUTAR	29/10/2005	25,0%	4	320.000	-	-	320.000	319.999	-	-	319.999	1
6	1 MESIN KETIK OLIVETI	20/11/2006	12,5%	8	725.000	-	-	725.000	724.999	-	-	724.999	1
7	2 BH AC LG	06/05/2014	12,5%	8	6.000.000	-	-	6.000.000	5.999.999	-	-	5.999.999	1
KANTOR KAS GRINGGING													
1	6 BH KURSI PUTAR	02/03/2005	25,0%	4	960.000	-	-	960.000	959.999	-	-	959.999	1
2	PAPAN MOVITEX	14/03/2005	25,0%	4	780.275	-	-	780.275	780.274	-	-	780.274	1
4	5 KURSI PUTAR	11/04/2005	25,0%	4	825.000	-	165.000	660.000	824.999	-	165.000	659.999	1
5	FILLING CAB 4 SAB - GRINGGING	11/04/2005	12,5%	8	800.000	-	-	800.000	799.999	-	-	799.999	1
6	2 BH FILLING CAB 4 SAB	09/06/2005	12,5%	8	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	1
7	1 UNIT KOMPRESOR AC 1 1/2 PK	08/03/2010	25,0%	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-
KANTOR KAS SEMEN													
1	2 UNIT AC LG 1/2 PK	06/06/2007	12,5%	8	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	1
2	1 BH DISPENSER	06/06/2007	12,5%	8	900.000	-	900.000	-	899.999	-	899.999	-	-
3	BH NEON BOX+PIPA	19/06/2007	12,5%	8	2.650.000	-	-	2.650.000	2.649.999	-	-	2.649.999	1
4	4 Bh BH KURSI PUTAR	23/06/2007	12,5%	8	1.060.000	-	-	1.060.000	1.059.999	-	-	1.059.999	1

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
DAFTAR ASET TETAP DAN PERHITUNGAN PENYUSUTAN ASET TETAP
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Jenis Aset Tetap	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan Per 31 Des 2024	Mutasi 2025		Harga Perolehan Per 31 Des 2025	Akm. Peny Per 31 Des 2024	Beban Peny. Per 31 Des 2025		Ak. Peny Per 31 Des 2025	Nilai Buku Per 31 Des 2025
						Penambahan	Pengurangan			Penambahan	Pengurangan		
5	3 BH KURSI HADAP	23/06/2007	12,5%	8	816.000	-	-	816.000	815.999	-	-	815.999	1
6	1 BH FILLING	23/06/2007	12,5%	8	825.000	-	-	825.000	824.999	-	-	824.999	1
7	1 BH MESIN KETIK OLIVETTI	25/07/2007	12,5%	8	725.000	-	-	725.000	724.999	-	-	724.999	1
8	1 UNIT COUNTER	09/08/2007	25,0%	4	800.000	-	-	800.000	799.999	-	-	799.999	1
9	1 UNIT MEJA SATPAM + MJ KOMPT	09/08/2007	25,0%	4	550.000	-	-	550.000	549.999	-	-	549.999	1
10	2 UNIT MEJA TULIS	09/08/2007	25,0%	4	900.000	-	-	900.000	899.999	-	-	899.999	1
11	5 KURSI KAYU	09/08/2007	25,0%	4	500.000	-	-	500.000	499.999	-	-	499.999	1
12	1 UNIT RAK KAYU+MJ MKN	09/08/2007	25,0%	4	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
13	1 BH PAPAN MOVOTEX	08/02/2008	25,0%	4	980.000	-	-	980.000	979.999	-	-	979.999	1
14	2 UNIT COMPRESOR	13/01/2011	25,0%	4	1.950.000	-	-	1.950.000	1.949.999	-	-	1.949.999	1
INVENTARIS PUSAT DARI CAB.PONOROGO													
1	Lemari Es	17/03/2008	25,0%	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
2	Papan Movifex	17/03/2008	25,0%	4	1.600.000	-	-	1.600.000	1.599.999	-	-	1.599.999	1
3	5 BH Kursi Elephant	12/01/2009	25,0%	4	1.290.000	-	-	1.290.000	1.289.999	-	-	1.289.999	1
4	1 Set Almari	25/05/2009	25,0%	4	8.050.000	-	-	8.050.000	8.049.999	-	-	8.049.999	1
5	TV Polytron 21"	10/08/2009	25,0%	4	1.700.000	-	-	1.700.000	1.699.999	-	-	1.699.999	1
6	Lemari Bekas	19/10/2009	25,0%	4	7.350.000	-	-	7.350.000	7.349.999	-	-	7.349.999	1
7	TV LG 21"	26/01/2010	25,0%	4	1.250.000	-	1.250.000	-	1.249.999	-	1.249.999	-	-
8	Deskpro (Finger Spot)	27/08/2012	25,0%	4	1.450.000	-	-	1.450.000	1.449.999	-	-	1.449.999	1
9	Fax Panasonic KX-FT983CX	08/04/2013	25,0%	4	1.350.000	-	-	1.350.000	1.349.999	-	-	1.349.999	1
10	GPS	08/10/2015	25,0%	4	3.300.000	-	-	3.300.000	3.299.999	-	-	3.299.999	1
JUMLAH INVENTARIS II PUSAT					334.701.350	-	23.137.200	311.564.150	334.701.235	-	23.137.191	311.564.044	106
INVENTARIS II CABANG PACITAN													
1	TV LCD	17 Mar 08	25,0%	4	1.998.000	-	-	1.998.000	1.997.999	-	-	1.997.999	1
2	1 buah komputer	11 Feb 13	25,0%	4	3.570.000	-	-	3.570.000	3.569.999	-	-	3.569.999	1
3	AC LG	13 Mei 13	12,5%	8	2.750.000	-	-	2.750.000	2.749.999	-	-	2.749.999	1
4	JPS	8 Okt 15	50,0%	2	3.300.000	-	-	3.300.000	3.299.999	-	-	3.299.999	1
5	CPU KASIR	25/08/2017	25,0%	4	4.560.000	-	-	4.560.000	4.559.999	-	-	4.559.999	1
6	MOTHER BOARD (CPU)	31-DES-18	25,0%	4	900.000	-	-	900.000	899.999	-	-	899.999	1
7	AC LG 1 PK	25 NOV 20	12,5%	8	3.750.000	-	-	3.750.000	1.953.125	468.750	-	2.421.875	1.328.125
8	MEJA KURSI	03/12/2020	25,0%	4	3.550.000	-	-	3.550.000	3.549.999	-	-	3.549.999	1
JUMLAH INVENTARIS II PACITAN					24.378.000	-	-	24.378.000	22.581.118	468.750	-	23.049.868	1.328.132
INVENTARIS II CABANG MAGETAN													
1	AC LG 2 1/2 PK	21/03/2011	25,0%	4	4.900.000	-	-	4.900.000	4.900.000	-	-	4.900.000	-
2	AC LG 1 PK	21/03/2011	25,0%	4	3.350.000	-	-	3.350.000	3.349.999	-	-	3.349.999	1
3	Lemari Besi	04/10/2012	12,5%	8	27.590.000	-	-	27.590.000	27.590.000	-	-	27.590.000	-
4	Lemari Besi 4 SAP	18/06/2012	12,5%	8	15.000.000	-	-	15.000.000	14.999.999	-	-	14.999.999	1
5	Tenda	01/12/2012	12,5%	8	2.500.000	-	-	2.500.000	2.500.000	-	-	2.500.000	-
6	Kasur Busa	27/02/2015	25,0%	4	1.050.000	-	-	1.050.000	1.049.999	-	-	1.049.999	1
7	GPS	28/10/2015	25,0%	4	3.300.000	-	-	3.300.000	3.299.999	-	-	3.299.999	1
8	1 Unit Printer EPSON	10/11/2017	25,0%	4	1.650.000	-	-	1.650.000	1.649.999	-	-	1.649.999	1
JUMLAH INVENTARIS II MAGETAN					59.340.000	-	-	59.340.000	59.339.995	-	-	59.339.995	5
JUMLAH INVENTARIS					1.478.025.800	-	85.161.200	1.392.864.600	1.445.884.109	9.843.697	84.896.232	1.370.831.574	22.033.026
JUMLAH					1.561.875.450	-	85.161.200	1.476.714.250	1.529.733.748	9.843.697	84.896.232	1.454.681.213	22.033.005

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
DAFTAR ASET TIDAK BERWUJUD DAN PERHITUNGAN AMORTISASI
Untuk Tahun Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024
(Dinyatakan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Jenis Aset Tidak Berwujud	Tahun Perolehan	%	Masa Manfaat	Harga Perolehan	Mutasi 2025		Harga Perolehan	Akm. Peny	Amortisasi. Per 31 Des 2025		Ak. Peny	Nilai Buku
					Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2024	Penambahan	Pengurangan	Per 31 Des 2025	Per 31 Des 2025
ASET TIDAK BERWUJUD PUSAT													
1	WINDOWS 7	Nop 2010	25,0%	4	6.600.000	-	-	6.600.000	6.599.999	-	-	6.599.999	1
2	WINDOWS XP	29/12/2010	25,0%	4	3.000.000	-	-	3.000.000	2.999.999	-	-	2.999.999	1
3	ONLINE	09/02/2011	25,0%	4	22.000.000	-	-	22.000.000	21.999.999	-	-	21.999.999	1
4	APPS MEGA BONUS	14/06/2013	25,0%	4	5.000.000	-	-	5.000.000	4.999.999	-	-	4.999.999	1
5	PROGRAM SMS NASABAH	24/07/2014	25,0%	4	3.300.000	-	-	3.300.000	3.299.999	-	-	3.299.999	1
6	SOFTWARE PENGGAJIAN	03/02/2014	25,0%	4	9.350.000	-	-	9.350.000	9.349.999	-	-	9.349.999	1
7	PERPANJANGAN MAINTENANCE & LISENSI T	06/07/2015	25,0%	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
8	MOBILE BANKING SYSTEM	21/08/2017	25,0%	4	7.500.000	-	-	7.500.000	7.499.999	-	-	7.499.999	1
9	ROULER MICROTIK HCK SOFTWARE	17/02/2019	25,0%	4	1.900.000	-	-	1.900.000	1.899.999	-	-	1.899.999	1
10	PEMBAHARUAN JARINGAN	28/02/2020	25,0%	4	1.450.000	-	-	1.450.000	1.449.999	-	-	1.449.999	1
11	PROGRAM OBOX	18/10/2021	25,0%	4	3.500.000	-	-	3.500.000	2.843.750	656.249	-	3.499.999	1
12	APLIKASI CLICK KREDIT	15/11/2021	25,0%	4	15.000.000	-	-	15.000.000	11.875.000	3.124.999	-	14.999.999	1
13	SOFTWARE UPGRADE CBS (IMPLEMENTASI SA	21/03/2024	50,0%	2	5.000.000	-	-	5.000.000	2.083.333	2.500.000	-	4.583.333	416.667
ASET TIDAK BERWUJUD PUSAT DARI CAB.PONOROGO													
1	PROGRAM APLIKASI KOMPUTER I	01/08/2010	100,0%	1	2.000.000	-	-	2.000.000	2.000.000	-	-	2.000.000	-
2	PROGRAM APLIKASI KOMPUTER II	01/09/2011	50,0%	2	15.000.000	-	-	15.000.000	14.999.999	-	-	14.999.999	1
3	IMPLEMENTASI MOBILE BANKING SISTEM	01/02/2017	25,0%	4	1.250.000	-	-	1.250.000	1.250.000	-	-	1.250.000	-
ASET TIDAK BERWUJUD PUSAT DARI CAB.TUBAN													
1	Software	10/12/2015	25,0%	4	20.000.000	-	-	20.000.000	19.999.999	-	-	19.999.999	1
2	IMPLEMENTASI MOBILE BANKING SISTEM	16/02/2017	25,0%	4	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
ASET TIDAK BERWUJUD PUSAT					124.200.000	-	-	124.200.000	117.502.070	6.281.248	-	123.783.318	416.682
ASET TIDAK BERWUJUD CAB.PACITAN													
1	APLIKASI PROGRAM COM	01/01/2006	25,0%	4	12.500.000	-	-	12.500.000	12.499.999	-	-	12.499.999	1
2	APLIKASI MOBIL BANGKING	01/02/2017	25,0%	4	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
ASET TIDAK BERWUJUD CAB.PACITAN					13.750.000	-	-	13.750.000	13.749.998	-	-	13.749.998	2
ASET TIDAK BERWUJUD CAB.MAGETAN													
1	PROGRAM APLIKASI KOMPUTER	30 Maret 2012	25,0%	4	13.500.000	-	-	13.500.000	13.499.999	-	-	13.499.999	1
2	IMPLEMENTASI MOBILE BANKING SISTEM	16/02/2017	25,0%	4	1.250.000	-	-	1.250.000	1.249.999	-	-	1.249.999	1
ASET TIDAK BERWUJUD CAB.MAGETAN					14.750.000	-	-	14.750.000	14.749.998	-	-	14.749.998	2
Jumlah					152.700.000	-	-	152.700.000	146.002.066	6.281.248	-	152.283.314	416.691

**AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) & BMPK
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
PER 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)		Nominal Rp.	Bobot %	ATMR Rp.
I. AKTIVA NERACA				
1. Kas		8.900	-	-
2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)		-	-	-
3. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa SBI, tabungan dan deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai dengan surat kuasa pencairan emas dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.		3.980	-	-
4. Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain		15.313.066	20	3.062.613
5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan.				
6. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang tidak dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia		440.467	50	220.233
7. Kredit dengan agunan berupa tanah dan / bangunan dengan kepemilikan berupa Surat Pengakuan Tanah Adat			50	-
8. Kredit dengan agunan berupa tanah dan/ atau bangunan yang memiliki sertifikat yang dibebani dengan hak tanggungan atau fidusia.		3.585.674	30	1.075.702
9. Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD		-	50	-
10. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau bermotor, alat berat dan atau mesin yang menjadi satu kesatuan tanah yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah pengikatan hipotek atau fidusia sesuai peraturan perundang-undangan		1.364.183	70	954.928
11. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan		-	50	-
12. Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil		-	70	-
13. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria		401.368	100	401.368
14. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan,				
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo		-	100	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet		2.428.898	100	2.428.898
15. Aktiva tetap dan inventaris (nilai buku)		22.450	100	22.450
16. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.		3.099.085	-	-
17. Aktiva lainnya selain tersebut di atas		158.207	100	158.207
II. JUMLAH ATMR				8.324.400
III. JUMLAH MODAL				1.789.588
IV. Capital Adequacy Ratio (CAR)				
CAR	=	$\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}}$	X	100%
Ratio	=	$\frac{1.789.588}{8.324.400}$	X	100% = 21,50 %
TKS	=	Sehat		
BMPK				
V. Pihak tdk terkait Bank	=	Rp 1.789.588	X	20% = Rp 357.918
Pihak terkait Bank	=	Rp 1.789.588	X	10% = Rp 178.959
Ketentuan Bank Indonesia				
8,00 % keatas	=	Sehat		
< 8,00 % s/d 7,90 %	=	Kurang Sehat		
< 7,90 %	=	Tidak Sehat		

KEBUTUHAN MODAL MINIMUM (CAR)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
MODAL		
I. MODAL INTI		
1.1. Modal disetor	10.800.000	10.800.000
1.2. Agio		
1.3. Disagio -/-		
1.4. Modal sumbangan		
1.5. Dana setoran modal		
1.6. Cadangan Umum	1.000.000	1.000.000
1.7. Cadangan tujuan		-
1.8. Laba (Rugi) Tahun - Tahun Lalu	(6.185.621)	(6.185.621)
1.9. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(1.335.975)	(1.335.975)
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)		
1.12.1 AYDA berupa tanah dan bangunan 1 s.d 3 tahun. -/-	549.772	(82.466)
1.12.2 AYDA berupa tanah dan bangunan 3 s.d 5 tahun. -/-	2.436.004	(1.218.002)
1.12.3 AYDA berupa tanah dan bangunan lebih dari 5 tahun -/-	113.309	(113.309)
1.13 Rugi tahun berjalan -/-	-	-
1.14 Pajak tangguhan -/-	1.163.616	(1.163.616)
1.15 Sub total		1.701.011
1.16 Goodwill -/-	-	-
1.17 Jumlah Modal Inti		1.701.011
II. MODAL PELENGKAP		
2.1 Komponen Modal yang memenuhi persyaratan tertentu :	-	-
a. Modal Pinjaman	-	-
b. Pinjaman Subordinasi (Maximum 50 % dari Modal Inti)	-	-
2.2 Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	-	-
2.3 Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum (Maximum 1,25 % dari ATMR)	88.576	88.576
2.6 Jumlah Modal Pelengkap (Maximim 100 % dari Modal Inti)		88.576
III JUMLAH MODAL		
MODAL MINIMUM (12%*ATMR)		1.789.588
MODAL INTI MINIMUM (8%*ATMR)		998.928
JUMLAH KELEBIHAN (KEKURANGAN) MODAL		665.952
		790.660
RASIO KPMM (CAR) = $\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}} \times 100 \%$	1.789.588	21,50 %
	8.324.400	

TKS =

Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 15,00 %	=	Peringkat 1 - Sangat Baik
> 13,00 % s/d 15,00 %	=	Peringkat 2 - Baik
> 12,00 % s/d 13,00 %	=	Peringkat 3 - Cukup Baik
> 8,00 % s/d 12,00 %	=	Peringkat 4 - Kurang Baik
> 8,00 % ke bawah	=	Peringkat 5 - Tidak Baik

**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & NON PERFORMING LOAN
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
PER 31 DESEMBER 2025**

				(dalam ribuan Rupiah)	
No.	KOLEKTIBILITAS	JUMLAH	FAKTOR	AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN	
(1)	(2)	Rp. (3)	% (4)	Rp.	(5) = (3) x (4)
1.	Lancar	4.850.823	0	-	-
2.	DPK	66.620	0	-	-
3.	Kurang Lancar	772.965	50	386.482	386.482
4.	Diragukan	141.165	75	105.873	105.873
5.	Macet	5.600.745	100	5.600.745	5.600.745
5.	Jumlah	11.432.317		6.093.101	6.093.101
I.	Aktiva Produktif yg diklasifikasikan (5.)			Rp	6.093.101
II.	Aktiva Produktif				
	a. Kredit yang diberikan			Rp	11.432.317
	b. Antar Bank Aktiva (Giro + Tabungan + Deposito)			Rp	15.313.066
				Rp	26.745.383
III.	$\frac{\text{Aktiva Produktif diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}}$	X	100%	=	
	$\frac{\text{Rp. } 6.093.101}{\text{Rp. } 26.745.383}$	X	100%	=	22,78 %
			TKS	=	Tidak Sehat
	Ketentuan Bank Indonesia				
	0,00 % s/d 10,35 %				= Sehat
>	10,35 % s/d 12,60 %				= Cukup Sehat
>	12,60 % s/d 14,85 %				= Kurang Sehat
>	14,85 %				= Tidak Sehat
IV.	Non Performing Loan				
	NPL Bersih = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5 - PPAP}}{\text{Kredit Yang Diberikan}}$	X	100%		
	$\frac{6.514.874 - 3.183.209}{11.432.317}$	X	100%		
	NPL = 29,14 %				
	TKS = Tidak Sehat				
	NPL Kotor = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5}}{\text{Kredit Yang Diberikan}}$	X	100%		
	$\frac{6.514.874}{11.432.317}$	X	100%		
	NPL Kotor = 56,99 %				
	TKS = Tidak Sehat				
	Ketentuan Bank Indonesia				
<	5,00 %				= Sehat
>=	5,00 %				= Tidak Sehat

RETURN ON ASSETS (ROA)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

RETURN ON ASSETS

1. Jumlah laba sebelum pajak *)	Rp.	(1.711.836)
2. Rata - Rata volume usaha **)	Rp.	27.353.009
 3. Laba % Assets (ROA)		 -6,26 %

*) Jumlah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir

**) Rata - rata volume usaha dalam 12 bulan terakhir

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>=	2,00 %		=	Peringkat 1 - Sangat Baik
>	1,50 % s/d 2,00 %		=	Peringkat 2 - Baik
>	1,00 % s/d 1,50 %		=	Peringkat 3 - Cukup Baik
>	0,50 % s/d 1,00 %		=	Peringkat 4 - Kurang Baik
<	0,50 % ke bawah		=	Peringkat 5 - Tidak Baik

TKS = Peringkat 5 - Tidak Baik**Ketentuan Bank Indonesia**

1,215	%	keatas	=	Sehat
0,990	% s/d 1,215	%	=	Cukup Sehat
0,765	% s/d 0,990	%	=	Kurang Sehat
0,000	% s/d 0,765	%	=	Tidak Sehat

TKS = Kurang Sehat

Total Aset 2025	RATA-RATA VOLUME USAHA
Januari	26.538.373
Februari	26.769.266
Maret	27.611.329
April	28.453.550
Mei	28.235.854
Juni	27.425.332
Juli	27.307.473
Agustus	27.113.253
September	27.339.757
Oktober	25.186.711
November	28.392.633
Desember	27.862.570
TOTAL	328.236.102,27
RATA-RATA	27.353.008,52

**RASIO PENDAPATAN BUNGA BERSIH TERHADAP RATA RATA TOTAL ASET PRODUKTIF
NET INTEREST MARGIN (NIM)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO NIM

1. Pendapatan Bunga Bersih *)	Rp. 1.149.898
2. Rata - Rata Total Aset Produktif **)	Rp. 25.920.766
3. Rasio NIM (% Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata - Rata Total Aset Produktif)	4,44 %

TKS = **Peringkat 4 Kurang Baik**

- *) Jumlah pendapatan bunga yang disetahunkan dikurangi dengan beban bunga yang disetahunkan.
**) Hasil penjumlahan keseluruhan total aset produktif posisi bulan pertama awal tahun sampai dengan posisi bulan laporan dibagi dengan jumlah laporan.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 10,00 %	= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 8,00 % s/d 10,00 %	= Peringkat 2 - Baik
> 6,00 % s/d 8,00 %	= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 4,00 % s/d 6,00 %	= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 4,00 % ke bawah	= Peringkat 5 - Tidak Baik

Tahun 2025	Kredit Yang Diberikan
Januari	25.697.611
Februari	25.810.677
Maret	26.536.571
April	26.364.207
Mei	26.217.191
Juni	25.605.037
Juli	25.651.764
Agustus	25.411.074
September	25.617.369
Oktober	23.481.296
November	27.974.144
Desember	26.682.245
Total	311.049.186
Rata-Rata	25.920.766

**RASIO MODAL INTI TERHADAP ASET PRODUKTIF BERMASALAH NETO (MIAPB)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

RASIO MIAPB

1. Modal Inti *)	Rp.	1.701.011
2. Aset Produktif Bermasalah Neto **)	Rp.	3.331.665
3. Rasio MIAPB (% Rasio modal inti terhadap aset produktif bermasalah neto)		51,06 %

TKS

=

Peringkat 5 Tidak Baik

*) Modal inti mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

***) Aset produktif bermasalah (neto) adalah aset produktif yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet setelah dikurangi dengan penyisihan penghapusan aset produktif.

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 200,00 %		= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 180,00 %	s/d 200,00 %	= Peringkat 2 - Baik
> 150,00 %	s/d 180,00 %	= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 120,00 %	s/d 150,00 %	= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 120,00 %	ke bawah	= Peringkat 5 - Tidak Baik

CASH RATIO
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
PER 31 DESEMBER 2025

(dalam ribuan Rupiah)

1. ALAT LIKUID		3.705.748
a. Kas	Rp. 8.900	
b. Giro	Rp. 3.693.940	
c. Tabungan (ABA)	Rp. 2.909	
2. HUTANG LANCAR		17.454.146
a. Kewajiban Yang Segera Harus Dibayar (KSHD)	Rp. 34.047	
b. Tabungan & Deposito	<u>Rp. 17.420.099</u>	
Ratio	= $\frac{3.705.748}{17.454.146} \times 100\%$	= 21,23 %
Ketentuan Bank Indonesia	TKS	= Sehat
< 5,00 % s/d 4,05 %		= Sehat
< 4,05 % s/d 3,30 %		= Cukup Sehat
< 3,30 % s/d 2,55 %		= Kurang Sehat
< 2,55 % s/d 0,00 %		= Tidak Sehat

**LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
PER 31 DESEMBER 2025**

(dalam ribuan Rupiah)

1. KREDIT YANG DIBERIKAN	Rp.	11.432.317
2. DANA YANG DITERIMA		
a. Tabungan	Rp.	4.344.072
b. Deposito	Rp.	13.076.027
Jumlah dana	Rp	17.420.099
3. Ratio Kredit dibandingkan dengan Dana yang diterima (LDR)		
Ratio	= $\frac{11.432.317}{17.420.099} \times 100\%$	= 65,63 %
Ketentuan Bank Indonesia	TKS	= Sehat
<= 94,75 %		= Sehat
> 94,75 % s/d 98,50 %		= Cukup Sehat
> 98,50 % s/d 102,25 %		= Kurang Sehat
> 102,25 %		= Tidak Sehat

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT
SURYA ARTHA GUNA MANDIRI**

**MANAGEMENT LETTER
Atas Laporan Auditor Independen**

00123/2.1427/AU.8/07/1263-2/1/IV/2026

Tanggal: 20 April 2026

Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025



Nur Shodiq dan Rekan
Registered Public Accountants
Business License No. 412/KM.1/2023

Surabaya, 20 April 2026

Nomor : 00123.A/2.1427/AU.8/07/1263-2/1/IV/2026
Hal : Management Letter

Kepada Yth:

Dewan Komisaris dan Direksi

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI

Sehubungan dengan tugas kami untuk melaksanakan pemeriksaan umum (General Audit) atas Laporan Keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI** untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan tersebut, maka perkenankanlah kami menyampaikan informasi yang menurut pertimbangan kami perlu menjadi perhatian manajemen dalam bentuk *Management Letter*.

Informasi kami terbatas pada temuan selama melakukan pemeriksaan umum, baik kondisi administrasi maupun kondisi manajemen. Laporan ini dimaksudkan hanya untuk memberikan informasi, dan untuk digunakan oleh Komisaris dan Direksi serta pihak lain yang dalam organisasi bank. Kami tidak bertanggung jawab atas akibat penggunaan laporan ini oleh pihak lain selain yang telah kami sebutkan di atas.

Hormat kami,

Nur Shodiq, SE., Ak., M. Ak., CA., CFI., CPA

No. Ijin Akuntan Publik AP 1263

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
TAHUN BUKU 2025

Rahasia

Sebagai bagian dari audit, kami telah melakukan pemahaman terhadap pengendalian intern BPR, seperti yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Tujuannya adalah untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan. Pemahaman terhadap pengendalian intern BPR dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan pemeriksaan kami. Untuk tercapainya pengendalian intern yang lebih baik lagi, berikut ini kami sampaikan beberapa kelemahan dalam pengendalian intern BPR:

1) BPR BELUM MEMBENTUK KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

KONDISI:

Berdasarkan hasil pengamatan laporan keuangan per 31 Desember 2025 BPR belum melakukan pencadangan kewajiban imbalan kerja jangka panjang, sehingga dapat dikatakan masih belum memenuhi Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan kerja dan SEOJK No. 21 Tahun 2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat Bab XVIII Liabilitas Imbalan Kerja.

KRITERIA:

- Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan kerja paragraf 28.15 menyatakan entitas mengukur liabilitas imbalan pasti untuk kewajiban dalam program imbalan pasti pada total neto dari jumlah berikut:

a. Nilai sekarang dari kewajiban dalam program imbalan pasti pada tanggal pelaporan yang dapat diukur dengan:

- 1) Memasukkan jumlah imbalan estimasian yang diperoleh pekerja sebagai imbalan atas jasa mereka pada periode kini dan periode selanjutnya termasuk imbalan yang belum *vesting* dan termasuk dampak formula imbalan yang memberikan imbalan lebih besar kepada pekerja untuk tahun jasa berikutnya.
- 2) Menentukan tingkat suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan pembayaran masa depan dengan merujuk pada imbal hasil pasar atas obligasi korporasi berkualitas tinggi pada tanggal pelaporan.

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI

TAHUN BUKU 2025

Rahasia

-
- 3) Jika entitas mampu, tanpa biaya atau upaya yang berlebihan maka entitas menggunakan metode *project unit credit* untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dan beban terkait. Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode *projected unit credit* mensyaratkan entitas untuk mengukur kewajiban imbalan pasti dengan dasar yang mencerminkan estimasi kenaikan gaji di masa depan. Selain itu metode *projected unit credit* mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbal hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas dan tingkat tren biaya kesehatan.
- 4) Jika entitas tidak mampu, tanpa biaya atau upaya yang berlebihan, untuk menggunakan metode *projected unit credit* untuk mengukur kewajiban dan biaya program imbalan pasti, maka entitas diperkenankan untuk membuat penyederhanaan berikut dalam pengukuran kewajiban imbalan pasti untuk pekerja kini:
- Mengabaikan estimasi kenaikan gaji di masa depan (yaitu, diasumsikan gaji kini akan terus sama sampai pekerja kini diperkirakan mulai menerima imbalan pascakerja);
 - Mengabaikan jasa di masa depan dari pekerja kini (yaitu, diasumsikan penutupan program untuk pekerja yang ada saat ini dan pekerja baru);
 - Mengabaikan kemungkinan mortalitas selama masa jasa dari pekerja kini antara tanggal pelaporan dan tanggal pekerja diperkirakan mulai menerima imbalan pascakerja (yaitu diasumsikan seluruh pekerja kini akan menerima imbalan pascakerja). Akan tetapi mortalitas setelah masa kerja (usia harapan hidup) akan tetap perlu dipertimbangkan.
- SEOJK No. 21 Tahun 2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perekonomian Rakyat Bab XVIII Liabilitas Imbalan Kerja.

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
TAHUN BUKU 2025

Rahasia

DAMPAK:

Pencadangan kewajiban imbalan kerja pada laporan keuangan BPR belum sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan kerja dan SEOJK No. 21 Tahun 2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perbankan Rakyat Bab XVIII Liabilitas Imbalan Kerja.

SARAN:

Sebaiknya Direksi BPR membuat kebijakan dan menerapkan pencadangan kewajiban imbalan pasca kerja dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 28 tentang Imbalan kerja dan SEOJK No. 21 Tahun 2024 Tentang Panduan Akuntansi Perbankan bagi Bank Perbankan Rakyat Bab XVIII Liabilitas Imbalan Kerja.

TANGGAPAN MANAJEMEN

Pada tahun 2025, PT BPR Surya Artha Guna Mandiri belum bisa menerapkan pencadangan kewajiban imbalan pasca kerja, karena pada akhir tahun 2025 BPR masih mengalami kerugian.

2) BELUM TERDAPAT AKUN / COA UNTUK AKUN PAJAK TANGGUHAN

KONDISI:

Pada laporan keuangan BPR belum terdapat akun atau Chart of Account (COA) untuk akun pajak tangguhan baik pada sisi aset (aset pajak tangguhan), pada sisi kewajiban (liabilitas pajak tangguhan) serta beban pajak tangguhan dan penghasilan pajak tangguhan.

KRITERIA:

- Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK-EP)
- SE OJK 21 Tahun 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perbankan Rakyat

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
TAHUN BUKU 2025

Rahasia

DAMPAK:

Belum sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK-EP)_dan SEOJK Nomor 21 Tahun 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

SARAN:

Sebaiknya BPR membuat dan menambahkan akun atau COA untuk akun pajak tangguhan (aset pajak tangguhan, liabilitas pajak tangguhan, pendapatan pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan) di dalam core banking system (CBS).

TANGGAPAN MANAJEMEN

BPR akan membuat dan menambahkan akun atau COA untuk akun pajak tangguhan (aset pajak tangguhan, liabilitas pajak tangguhan, pendapatan pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan) di CBS.

3) KREDIT NON PERFORMING LOAN

KONDISI:

Berdasarkan pengamatan pada laporan keuangan BPR Per 31 Desember 2025, jumlah pembiayaan bermasalah atau *non performing loan* (NPL) sebesar Rp6.514.874.386 atau 56,99% dari total outstanding kredit yang diberikan sehingga dapat dinyatakan tidak sehat, berikut rincian NPL:

No.	Kolektibilitas Kusur	Baki Debet
1.	Kurang Lancar	RP 772.964.735
2.	Diragukan	Rp 141.164.658
3.	Macet	Rp 5600.744.993
	Jumlah	Rp 6.514.874.386

SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI
TAHUN BUKU 2025

Rahasia

KRITERIA:

Sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit yang diberikan diupayakan NPL tidak melebihi 5%. Atas profil tersebut disarankan BPR untuk melakukan membentuk program kredit bermasalah dan tim penanganan kredit bermasalah, BPR diminta untuk mendokumentasikan penanganan kredit bermasalah dan mengoptimalkan pemantauan terhadap seluruh debitur bermasalah serta agunan diikat sesuai dengan hukum yang berlaku untuk mempermudah eksekusi agunan dalam penyelesaian kredit.

TANGGAPAN MANAJEMEN

Akan dilakukan pendokumentasian penanganan kredit bermasalah dengan lebih baik. Untuk pengikatan dijalankan sesuai dengan hukum yang berlaku dan akan dilakukan pemantauan lebih baik kepada seluruh debitur bermasalah. Serta kita upayakan untuk nasabah yang memiliki kemampuan membayar akan dilakukan restrukturisasi atau take over. Dan BPR akan meningkatkan pencairan kredit.

Demikian surat kepada manajemen kami sampaikan sebagai laporan tambahan yang dihasilkan selama kami melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan di **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SURYA ARTHA GUNA MANDIRI**. Semoga berguna bagi perbaikan dan penyempurnaan penyusunan laporan keuangan di masa mendatang.

-----  -----